

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON XAMPLES*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MIMA 39
HIDAYATUL MURID WULUHAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

diajukan Universitas Islam Negeri KH. Achmad siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

WITRATUL IHZA
NIM. T20174022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON XAMPLES*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MIMA 39
HIDAYATUL MURID WULUHAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

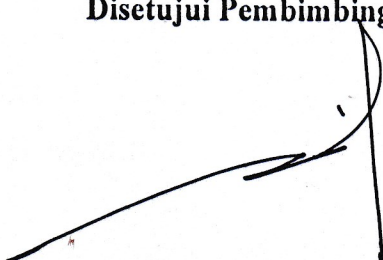
SKRIPSI

diajukan Universitas Islam Negeri KH. Achmad siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Oleh:

**WITRATUL IHZA
NIM : T20174022**

Disetujui Pembimbing :


**MUHAMMAD JUNAIDI, M.Pd.I
NUP: 20160391**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON XAMPLES*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MIMA 39
HIDAYATUL MURID WULUHAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

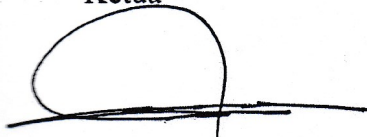
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari: Kamis

Tanggal : 14 Oktober 2021

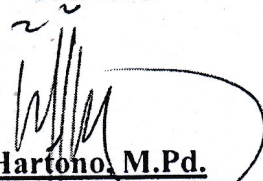
Tim Penguji:

Ketua



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

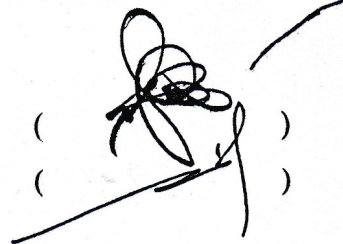
Sekretaris



Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Anggota:

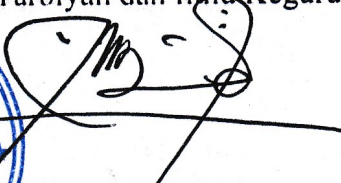
1. Dr. Mashudi, M.Pd.I
2. Muhammad Junaidi, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَعَلَّهُمْ

يَهْتَدُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk” (Qs. Al-Anbiyaa’: 31)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

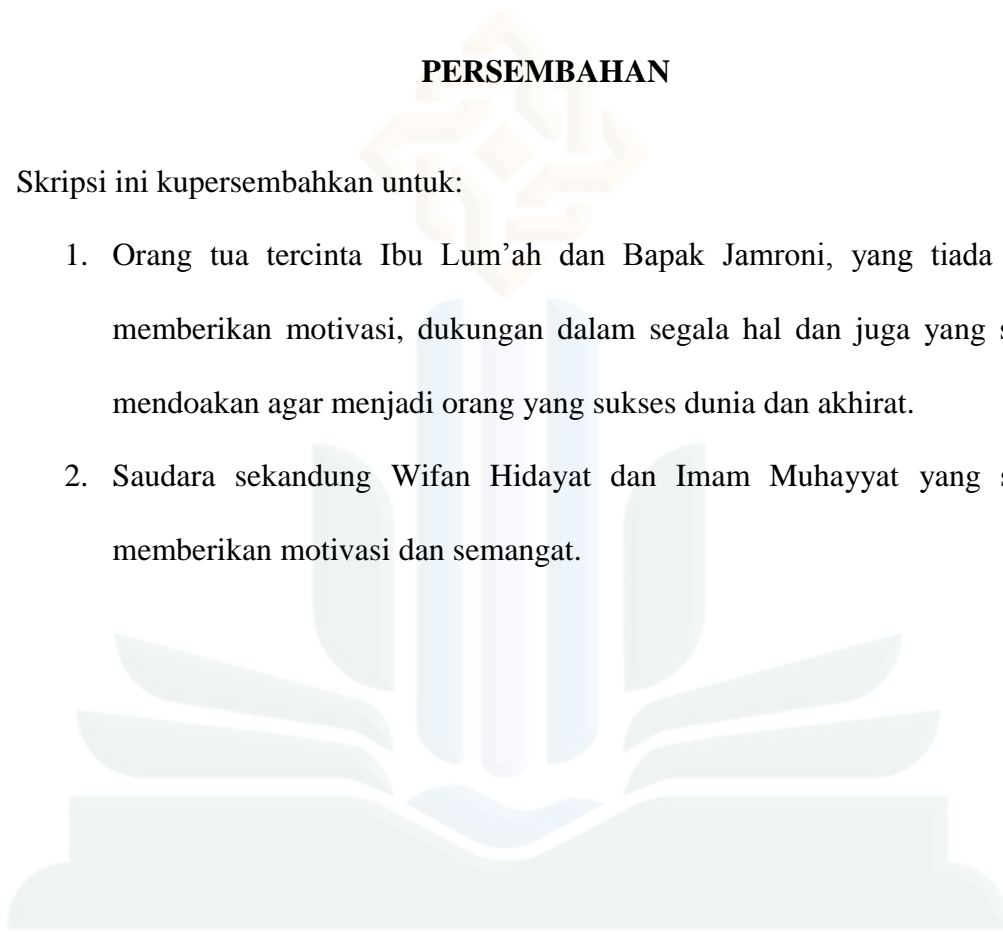
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Tim Penyusun, *Al-Qur'an Mikhraj Khazanah* (Bandung: CV Mikhraj Khazanah, 2011), 315

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Ibu Lum'ah dan Bapak Jamroni, yang tiada henti memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal dan juga yang selalu mendoakan agar menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
2. Saudara sekandung Wifan Hidayat dan Imam Muhayyat yang selalu memberikan motivasi dan semangat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.
5. Muhammad Junaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.

6. Bpk Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah menyediakan berbagai literatur dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember dan para dewan guru serta para karyawan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dan ikhlasnya dalam membantu penulis dibalas oleh Allah SWT. Aamiin. Oleh karenanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 06 Oktober 2021

Witratul Ihza

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Witratul Ihza, 2021: Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Example Non Example*, Pembelajaran Tematik

Penerapan model pembelajaran *example non examples* di MIMA 39 Hidayatul Murid pada pembelajaran tematik. Model pembelajaran *example non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang ditempelkan di papan tulis atau LCD untuk kemudian dianalisis oleh peserta didik dilakukan secara berkelompok. Dengan tujuan memberi kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk memberikan informasi, saling belajar, memberikan pengalaman yang berharga, kerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing

fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Masa Pandemi MIMA 39 Hidayatul Murid? 2) Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Masa Pandemi MIMA 39 Hidayatul Murid? Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Masa Pandemi MIMA 39 Hidayatul Murid?

Tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses penerapan model pelaksanaan *example non examples* pada pembelajaran tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi,

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Pelaksanaan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu pada persiapan pembelajaran guru menyusun silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi. Pelaksanaan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan *example non examples* diterapkan pada kegiatan inti. 2) Evaluasi model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu pada masa covid di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu penilaian yang digunakan di masa pandemi ini penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

DAFTAR ISI

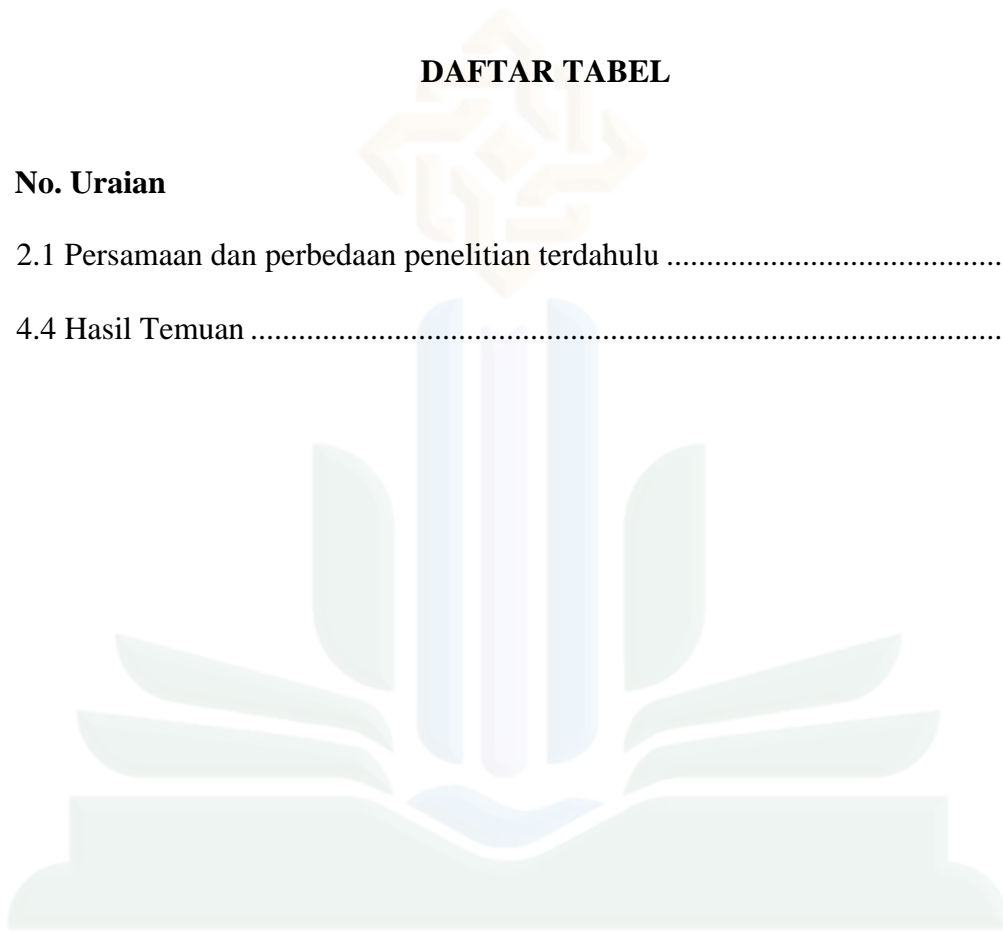
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	14

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian dan Analisis	45
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	12
4.4 Hasil Temuan	70



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Penyusunan Silabus	48
4.2 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	54
4.3 Menyiapkan Gambar Example Non Examples	55
4.4 Kegiatan Awal Pembelajaran	59
4.5 Siswa Berdiskusi	63
4.6 Perwakilan Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi	64
4.7 Guru Menyempurnakan Jawaban Siswa	66
4.8 Siswa Praktik Bernyanyi Lagu Nasional	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Struktur Organisasi MIMA 39 Hidayatul Murid
4. Izin Penelitian
5. Selesai Penelitian
6. Data Siswa Kelas IV Mima 39
7. Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa
8. Jurnal Kegiatan
9. Silabus
10. RPP
11. Rubrik Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Example Non Examples
12. Instrument Pengumpulan Data
13. Dokumentasi
14. Biodata Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

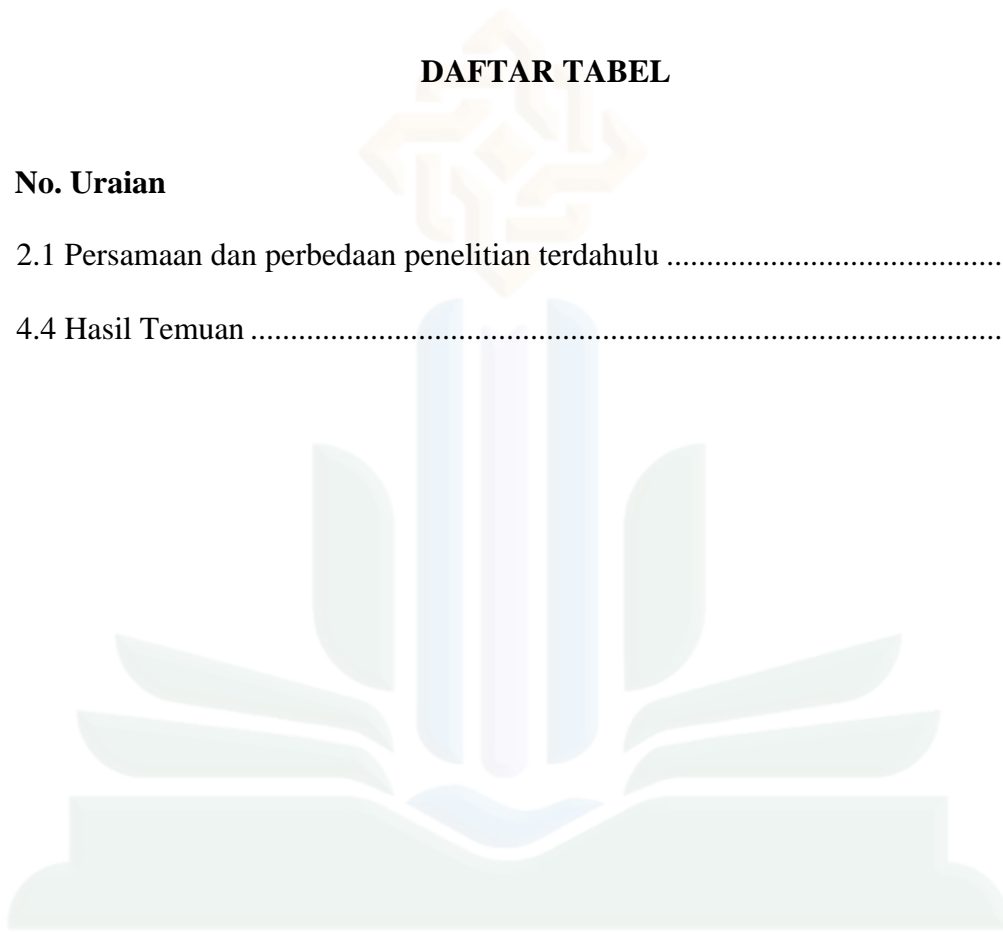
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	14

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian dan Analisis	45
C. Pembahasan Temuan	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	12
4.4 Hasil Temuan	70



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Penyusunan Silabus	48
4.2 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	54
4.3 Menyiapkan Gambar Example Non Examples	55
4.4 Kegiatan Awal Pembelajaran	59
4.5 Siswa Berdiskusi	63
4.6 Perwakilan Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi	64
4.7 Guru Menyempurnakan Jawaban Siswa	66
4.8 Siswa Praktik Bernyanyi Lagu Nasional	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Struktur Organisasi MIMA 39 Hidayatul Murid
4. Izin Penelitian
5. Selesai Penelitian
6. Data Siswa Kelas IV Mima 39
7. Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa
8. Jurnal Kegiatan
9. Silabus
10. RPP
11. Rubrik Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Example Non Examples
12. Instrument Pengumpulan Data
13. Dokumentasi
14. Biodata Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang dirancang sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 29 Tahun 2003: pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.² Bahwa saat ini sesuai dengan amanah kurikulum 2013 proses pendidikan menerapkan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.³ Pembelajaran tematik terpadu menjadi salah satu cara efektif untuk pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pengajaran dan pembelajarannya melibatkan penggunaan tema sebagai titik awal belajar mengajar yang akan memantapkan pengetahuan.⁴

¹ H. Darmadi, *Pengembangan Metode dan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 7.

² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 7.

³ Trio Ibnu Badar Al-Tabany, desain pengembangan pembelajaran tematik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 147.

⁴ Heri Retnawati, "Teacher Difficulties in Implementing Thematic Teaching and Learning in Elementary Schools" *The New Education Review*, 48 (2017): 202.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dari ber

bagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.⁵ Dengan pembelajaran tematik ini peserta didik akan lebih mudah memahami dan menguasai konsep pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman bagi peserta didik. Pada prinsipnya pelaksanaan pembelajaran tematik membutuhkan guru yang menguasai materi pelajaran dan model pembelajaran.

Hal ini selaras dengan tafsiran surat al-Maidah ayat 35 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepadanya an berjihadlah (berjuanglah) dijalanannya, agar kamu beruntung.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa pola pengajaran disekolah dapat melalui beberapa jalan, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk menunjang pembelajaran agar lebih menarik.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu salah satunya model pembelajaran *example non examples*, *picture and picture* dan *make a makes*.

⁵ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017), 1.

Secara *applicable*, berdasarkan observasi awal peneliti lakukan di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV ialah menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Model pembelajaran *example non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang ditempelkan di papan tulis atau LCD untuk kemudian dianalisis oleh peserta didik. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Examples Non Examples adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan pembelajaran. penggunaan gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Model *example non examples* dapat melalui OHP, Proyektor, atau yang paling sederhana poster.⁶ Model pembelajaran *Examples Non Examples* memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk kerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.⁷ Sedangkan kelemahan model pembelajaran *examples non examples*, yang *pertama*, membutuhkan waktu yang cukup panjang, *kedua*, siswa yang kurang pandai akan kesulitan untuk memahami, kegiatan belajar

⁶ Asori Ibrahim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: PT Leutika nouvalitera, 2018), 130.

⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 73-74.

kurang dipersiapkan sebelumnya, sehingga menyebabkan siswa tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan ketika melihat gambar yang ditentukan, akibatnya siswa hanya bermain-main dan tidak melaksanakan sepenuhnya perintah guru.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di MIMA 39 Hidayatul Murid seringkali menggunakan model pembelajaran tradisional, dimana bentuk model pembelajaran tradisional tersebut berupa penggunaa metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang membuat peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran, sehingga pendidik hanya fokus pada materi pembelajaran tanpa menggunakan model / metode pembelajaran yang membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran.⁹ Akan tetapi salah satu dari guru kelas IV menggunakan model *example non examples* yang di terapkan pada pelajaran tematik. Pada saat diterapkan model pembelajaran *examples non examples* terdapat beberapa kendala, dimana model ini sulit diterapkan pada siswa yang kurang memiliki kemampuan menganalisis dan tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar. Selain itu model *example non examples* ini membutuhkan waktu lama untuk penerapannya, padahal pada masa pandemi terdapat pemotongan waktu pembelajaran.

Penerapan model *example non examples* di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik dari pada penggunaan metode ceramah, hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada*

⁸ Andi Kaharuddin & Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, (Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2020), 41.

⁹ Observasi di MIMA 39 hidayatul Murid Wuluhan, 4 Januari 2021.

Pembelajaran Tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Tahun Ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Untuk mendiskripsikan evaluasi Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan informasi dan penjelasan tentang penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV yang berguna untuk membantu guru dalam mengerjakan materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi lembaga UIN KHAS Jember, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model *example non examples*.
- c. Bagi MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember, dapat dijadikan bahan rujukan dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan inovasi bagi guru-guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang arahan serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam mengintepresikan isi dari tulisan ini, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Model pembelajaran *examples non examples* adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk kemudian dianalisis oleh siswa untuk menghasilkan deskripsi singkat dari suatu materi pelajaran yang menekankan kemampuan siswanya untuk menghasilkan sebuah konsep dari contoh materi yang jadi pembahasan. Dimana pendidik menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian pendidik membentuk beberapa kelompok dan menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mendeskripsikan gambar. Salah satu keunggulan dari model ini dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, dalam kelompok siswa akan saling membantu dan berdiskusi. Gambar dapat membantu pendidik membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa, Selain itu mampu meningkatkan imajinasi dan daya ingat peserta didik.

Istilah model pembelajaran *example non examples* dalam penelitian ini, yang diterapkan di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid yang meminta siswa untuk menganalisis atau mendeskripsikan gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran ini disusun

dengan cara suasana yang menyenangkan dan menarik serta mampu mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.¹⁰

Dalam penelitian ini di MIMA 39 Hidayatul Murid pada pembelajaran tematik terpadu istilah pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih memahami dan menguasai konsep pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid” yaitu guru kelas IV menerapkan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu dengan cara siswa diminta menganalisis

¹⁰ Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan:CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2017), 1

gambar yang ada di papan tulis atau LCD untuk kemudian di deskripsikan, tujuannya adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dan memperkuat daya ingat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini agar tidak keluar dari penelitian yang telah ditentukan dan agar struktur sususannya, maka perlu di paparkan gambaran sistematika pembahasan antara lain:

BAB Satu, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, devinisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB Dua, meliputi kajian kepustakaan dipaparkan kajian terlebih dahulu dan literature yang berhubungan dengan skripsi.

BAB Tiga, meliputi metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data penelitian, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat, meliputi merupakan penyaaajian data dan analisi terhadap data-data yang ada dalam skripsi. Bab ini meliputi: gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan selama peneltian.

BAB Lima, penutup dan kesimpulan, pada bab ini meliputi kesimpulan yang berisi saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk menguatkan penelitian ini serta memilah dan memilih adanya distingsi dan kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga tampak originilitas masing-masing. maka data yang perlu dihimpun oleh penulis antara lain:

- a. Skripsi oleh Sa'adah Harahap, mahasiswa program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MIN 5 Kota Medan Tahun 2019/2020”. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis inferensial (uji normalitas, uji Wilcoxon, dan uji Mann-whitney).

Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada pengaruh terhadap penerapan pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap prestasi belajar peserta didik yang meningkat, dibanding peserta didik yang menggunakan cara konvensional. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model *Example Non Examples*, sedangkan perbedaan penelitian

tersebut dengan penelitian ini ialah terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaan lainnya penelitian tersebut diterapkan pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam sedangkan peneliti pada pembelajaran tematik serta terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

- b. Skripsi oleh Elmy Wulandari. Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dengan judul “ Efektifitas Model *Examples Non Examples* Bermedia Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Palapa Cilacap ”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan desain quasi experimental design berbentuk equivalent control group design, jenis pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji beda rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa model pembelajaran diatas lebih efektif bila dibandingkan model konvensional dengan CD pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar IPS.

Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang model *Example Non Example*, dan

perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian.

- c. Skripsi oleh Kharisma Dwi Arum Sari. Mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan Judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh”.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Analisis data yang di gunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi example non examples dalam pembelajaran tematik berjalan dengan maksimal. Dalam penelitian tersebut ada persamaan dan perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang *Examples Non Example* dan perbedaan penellitian tersebut terdapat pada lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	NAMA, JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1	2	3	4	5
1	Sa'adah Harahap, Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MIN 5 Kota Medan Tahun 2019/2020 <i>Example Non Example</i>	Penelitian ini menggunakan Model <i>Examples Non Examples</i>	1. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Letak lokasi penelitian 3. Penerapan model hasil belajar IPA	Ada pengaruh terhadap penerapan pembelajaran <i>Examples Non Example</i> terhadap hasil belajar peserta didik yang meningkat, dibanding peserta didik yang menggunakan cara konvensional
2	Elmy Wulandari, Efektifitas Model Bermedia Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Palapa Cilacap <i>Examples Non Examples</i>	Penelitian ini menggunakan Model <i>Example Non Examples</i>	1. Penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen 2. Letak lokasi penelitian 3. Penerapan <i>Example Non Example</i> terhadap hasil belajar ips	Setelah diterapkan model pembelajaran <i>Example Non Examaple</i> pembelajaran lebih lebih efektif bila dibandingkan model konvensional terhadap motivasi dan hasil belajar IPS
3	Kharisma Dwi Arum Sari, Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Dalam Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kedungwuluh	1. Penelitian ini menggunakan Model <i>Example Non Examples</i> 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif	1. Letak lokasi penelitian	Setelah diterapkan strategi tersebut bahwa pembelajaran berjalan secara maksimal

Berdasarkan table di atas, dapat dipahami dari ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satunya adalah persamaan mengenai pembahasan tentang model pembelajaran *example non examples*. Sedangkan perbedaannya dari segi jenis penelitian, materi yang diterapkan, lokasi penelitian dan hasil penelitian.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Example Non Examples*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Model pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran secara utuh, karena pada model ini tercakup gambaran proses pembelajaran dari awal sampai akhir.¹¹ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut pendapat lain model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.¹²

Model *examples non examples* ini memanfaatkan gambar sebagai cara dalam penyampaian materi pelajaran. Menurut teori Putri Suyanti dalam buku *Promoting Disability Rights In Indonesia*

¹¹ Fitri April Yanti, dkk. *Teori dan Aplikasi Model Kooperatif Research Project Based Learning di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV GRE Publishing, 2018), 11.

¹² H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 42.

model pembelajaran *example non example* menggunakan media gambar untuk dianalisis oleh siswa untuk kemudian menghasilkan deskripsi singkat dari suatu materi pelajaran yang menekankan kemampuan siswanya untuk menganalisis sebuah konsep dari contoh materi yang dibahas.¹³

Model *example non examples* sebagai model mengajar yang mengupayakan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. Siswa belajar dengan menggunakan gambar akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan berperan aktif dan meningkatkan motivasi belajar. Gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari yang ditangkap oleh kata-kata.¹⁴

Hal yang dapat digaris bawahi bahwa model pembelajaran *example non examples* ialah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembelajaran, dimana siswa diminta untuk menganalisis gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini antara lain:

- 1) Untuk mendorong siswa dalam berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan yang termuat dalam gambar yang disajikan
- 2) Untuk meningkatkan daya imajinasi siswa

¹³ Arif Maftuhin, *Promoting Disability Rights In Indonesia*, (Yogyakarta: PLD PRESS, 2020), 120

¹⁴ R. Susanti, "Pembelajaran Model *Example Non Examples* Berbantu Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 2 (2014):124.

- 3) Untuk meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
- 4) mengembangkan kemampuan berdiskusi siswa
- 5) Mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat atau beragumen siswa
- 6) membuat pembelajaran menjadi berkesan dan bermakna¹⁵

Sedangkan tujuan *Example Non Example* menurut pendapat Setyawan dalam buku Ansori Ibrohim antara lain:

- 1) Untuk mendorong siswa dalam belajar dan berpikir
- 2) Memberikan suasana positif yang memberikan kesempatan siswa untuk mencintai pelajaran dan sekolah¹⁶

Hal yang dapat digaris bawahi dari pendapat pakar bahwa tujuan pembelajaran *example non examples* adalah agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan pendidik dengan jelas.

c. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example*

Untuk menerapkan model pembelajaran ini langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan pembelajaran

¹⁵ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 121

¹⁶ Ansori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar*, 118.

- 2) Guru menempelkan gambar di papan, atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, atau dapat ditayangkan di proyektor. Pada tahap ini guru dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat sekaligus membentuk kelompok siswa
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memerhatikan atau menganalisis gambar
- 4) Hasil diskusi tersebut dicatat pada kertas
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya
- 6) Setelah memahami hasil dari analisis siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 7) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran¹⁷

Penerapan model pembelajaran *example non examples* ini dapat melatih peserta didik dalam bekerja sama dengan orang lain.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *example non examples* menurut Instarani Habibati sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui ohp

¹⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 74-75.

- 3) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok beranggotakan 2-3 orang
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- 5) Siswa mencatat hasil diskusi pada kertas
- 6) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya¹⁸

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Kelebihan model pembelajaran *example non examples* jika diterapkan dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks
- 2) Siswa terlibat dalam satu proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example non examples*
- 3) Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non example* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*¹⁹

Sedangkan kelebihan model pembelajaran *example non examples* menurut pendapat Istarani (2012), antara lain:

¹⁸ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, 121.

¹⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 76.

- 1) Dapat mendorong siswa membangun konsep melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari
 - 2) Membuat siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar
 - 3) Membuat siswa menangkap materi ajar lebih cepat
 - 4) Meningkatkan daya nalar siswa
 - 5) Meningkatkan kerjasama antar siswa
 - 6) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi
 - 7) Membuat pelajaran lebih menarik²⁰
- e. Kelemahan Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Model pembelajaran *example non examples* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar untuk kemudian dianalisis oleh peserta didik. Model pembelajaran ini mempunyai kelemahan sebagai berikut:

- 1) Sulit menemukan gambar yang bagus atau berkualitas
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan gaya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya
- 3) Guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai sumber belajar
- 4) Seringkali menggunakan waktu yang relative cukup lama untuk berdiskusi
- 5) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan²¹

²⁰ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, 122.

Sedangkan kelemahan *model example non example* menurut pendapat Aris Shoimin Bahwa:

- 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar
- 2) Memakan waktu yang banyak²²

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik juga memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.²³

Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan autentik.²⁴

²¹ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, 122.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 76.

²³ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan:2017, CV. AE MEDIA GRAFIKA), 1.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

Hal yang bisa digaris bawahi dari penjelasan pakar tentang pembelajaran tematik di atas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menekankan pada penerapan konsep belajar, menekankan keaktifan siswa dan lebih memfokuskan diri dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya diperlukan sarana dan prasarana, salah satu sarana yang diperlukan adalah buku untuk mengoptimalkan sumber belajar dan juga media yang bervariasi. Sehingga dapat menumbuhkan semangat peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

- 1) Memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
- 5) Dapat menghemat waktu karena mata pelajaran disajikan secara terpadu dan sekaligus
- 6) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas²⁵

²⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 5.

Pembelajaran tematik terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga memiliki sejumlah tujuan lain, antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang telah dipelajari secara lebih bermakna
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi
- 3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan social seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa²⁶

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu antara lain:

- 1) Perpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak terlalu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan²⁷

²⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 5.

Pembelajaran tematik terpadu menurut pendapat Andi²⁸ Prastowo memiliki karakteristik antara lain:

1) Adanya efisiensi

Dalam pembelajaran tematik efisiensi meliputi, penggunaan waktu, metode pembelajaran, sumber belajar dalam upaya memberikan pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menemukan permasalahan nyata dilingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran di kelas atau diluar kelas.

2) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, karena dalam pembelajaran tematik guru berperan sebagai fasilitator. Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

3) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Peserta didik dihadapkan dengan pembelajaran konkret bukan hanya memahami melalui guru atau buku-buku pelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Pembelajaran tematik membuat peserta didik memahami secara langsung konsep pembelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan.

²⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, 89-90.

²⁸ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 22.

4) Pemisahan mata pelajaran yang kabur

Dalam pembelajaran tematik pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pembelajaran tematik memfokuskan pembelajaran tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan para siswa. Sehingga mata pelajaran yang disusun dalam pembelajaran tematik tidak begitu jelas.

5) Kontekstual

Pembelajaran tematik kontekstual ini bertumpu pada masalah-masalah nyata. Pembelajaran ini lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, dan mengalami sendiri (*learning to do*) dan bukan sebagai penerima semua informasi yang disampaikan oleh pendidik.

6) Kegiatan belajar akan lebih bermakna

Pembelajaran tematik memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar konsep-konsep pembelajaran yang berdampak pada kebermaknaan materi yang dipelajari.

7) Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel dimana pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan pelajaran lain, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan sekolah dimana peserta didik berda.

8) Mengembangkan komunikasi siswa²⁹

Dalam pembelajaran tematik komunikasi menjadi penting karena pembelajaran ini menekankan adanya kemampuan interaksi antara satu individu dengan individu yang lain. Kemampuan interaksi ini juga sebagai indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.³⁰

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran tematik ini dikembangkan berdasarkan tema yang telah ditentukan yang mengacu pada aspek yang ada didalam kurikulum. pembelajaran tematik melatih peserta didik lebih aktif, kreatif dan membuat suasana kelas menyenangkan.

d. Desain Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pembelajaran tematik perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah pengembangan atau menyusun strategi sistematis dan tertata untuk merencanakan pembelajaran. Dalam langkah ini pendidik perlu menentukan seperti apa dan bagaimana melakukan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu penerapan yang rasional dan analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan

²⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 222-227.

³⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* 222-226.

agar pendidikan tersebut lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik serta masyarakat.³¹

Tahapan penting dalam perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai berikut:

a) Mengkaji Silabus

Silabus adalahh pembelajaran pada suatu dan kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.³²

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Materi Pokok/Pelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.³³

Berdasarkan uraian tersebut silabus juga sebagai rencana pemebelajaran pada suatu mata pelajaran atau kelompok pelajaran yang mencakup Kompetensi Inti (KI) , Kompetensi Dasar (KD), materi pokok pelajaran, kegiatan pembelajaran. Dalam penerapannya silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dan ditindak lanjuti oleh guru.

³¹ Hamza Yunus & Heldi Vanni Alam, *Perencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 22.

³² Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 108.

³³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 108.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan silabus.³⁴ Menurut pendapat lain rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran dikelas. RPP juga digunakan untuk meperediksi keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.³⁵

Berdasarkan uraian tersebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagai acuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Kompoten RPP terdiri atas:

- 1) Mencantumkan Identitas
- 2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran
- 3) Mencantumkan Materi Pelajaran
- 4) Mencantumkan Model/Metode Pembelajaran
- 5) Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- 6) Mencantumkan Media/Alat/Bahan/sumber Belajar
- 7) Mencantumkan Penilaian³⁶

³⁴ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 125.

³⁵ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran*, 68.

³⁶ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 126—128.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Langkah-langkah kegiatan tersebut diterapkan ke dalam tiga langkah, diantaranya:

a) Kegiatan awal (opening)

Tahap ini merupakan kegiatan membuka pelajaran. Dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa, melakukan interaksi yang menyenangkan. Kedua, menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketiga memberikan acuan tentang pembelajaran yang dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang hendak dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.³⁷

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. kegiatan ini bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar semua bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis siswa tersalurkan dengan baik. Teknik pelaksanaan kegiatan inti ini bisa digunakan berbagai macam model, metode atau strategi yang telah guru siapkan dalam bentuk RPP.³⁸

Langkah kegiatan inti guru menggunakan model/strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar

³⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 129.

³⁸ Mukni'ah, *Perencanaan pembelajaran*, 93.

sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema.³⁹

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dapat di artikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.⁴⁰

Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan akhir atau tindak lanjut di antaranya: menyimpulkan pelajaran dan kegiatan refleksi, melaksanakan penilaian akhir, melaksanakan tindak lanjut pembelajaran melalui kegiatan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan, menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, memberikan motivasi atau bimbingan belajar dan mengemukakan topic yang akan dibahas pada waktu yang akan datang dan menutup kegiatan pembelajaran.⁴¹

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa kegiatan akhir ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri

³⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 130.

⁴⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 130.

⁴¹ Budiartati, *Problematika Pembelajaran di SD*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 23-24.

pelajaran dengan maksud memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi guru dapat meninjau kembali pembelajaran, dapat dilakukan dengan meringkas pembelajaran atau mengerjakan soal-soal tertulis.

e. Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi

1) Pelaksanaan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

a) Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran tematik Terpadu

Menurut Teori Abdul Majid perencanaan pembelajaran adalah pengembangan atau penyusunan model/strategi/metode pembelajaran yang sistematis dan tertata untuk merencanakan pembelajaran. Tahapan penting dalam merencanakan pembelajaran yang harus dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran ialah penyusunan Silabus dan RPP.

Selain Silabus dan RPP dalam perencanaan penerapan model *example non examples* guru menyiapkan media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁴²

Dalam perencanaan penerapan *example non examples* pada pembelajaran tematik dalam konteks ini materi Tema 9 (kayanya negeriku, Sub Tema 2 (pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia). Pada rencana pelaksanaan pembelajaran ini berisi, kompetensi inti, indikator, tujuan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi tentang perubahan bentuk energy, sumber dan media/model pembelajaran.

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *example non examples* dalam pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

- (a) Guru mempersiapkan gambar-gambar di papan tulis dengan tujuan pembelajaran
- (b) Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD

⁴² Made Ari Puspa Pramestya, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak kelompok A TK kumara ADI I Denpasar Selatan" E-Journal PG-PAUD Universitas Ganesha, no.1 (2017): 5.

- (c) Guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- (d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat pada kertas kerja siswa
- (e) Tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya
- (f) Guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai⁴³

2) Evaluasi Model Pembelajaran Example Non Example

Kegiatan mengukur atau melakukan kegiatan pengukuran adalah merupakan kegiatan yang paling umum dilakukan dan merupakan tindakan yang mengawali kegiatan evaluasi dalam penilaian hasil belajar. Kegiatan mengukur itu pada umumnya tertuang dalam bentuk tes dengan berbagai variasinya. Dalam praktik teknis tes inilah yang lebih sering dipergunakan dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Pernyataan di atas tidaklah harus diartikan bahwa teknik tes adalah satu-satunya teknik untuk melakukan evaluasi hasil belajar, sebab masih ada teknik lainnya yang dapat dipergunakan⁴⁴

⁴³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran*, 74-75.

⁴⁴ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 39.

Untuk menilai hasil belajar siswa diperlukan tiga Aspek penilaian diantaranya:

a) Aspek Afektif

Aspek afektif berkaitan dengan, sikap, perasaan, emosi, nilai-nilai, interest, aspirasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁴⁵

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan.⁴⁶ Teknik ini dilakukan oleh guru di luar jam pelajaran dengan menggunakan penilaian unjuk kerja.

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dalam melakukan sesuatu dan menilai hasil belajar yang menggambarkan proses kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik.⁴⁷

b) Aspek Kognitif

Aspek kognitif menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual

⁴⁵ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 22.

⁴⁶ Eko Andriono, *Mudahnya Mengisi nilai Dan Rapor Kurikulum 2013 Dengan “ Si Nidra”* (Pontianak: PGRI Prov Kalbar, 2019), 6.

⁴⁷ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 89.

peserta didik.⁴⁸ Teknik penilaian pengetahuan, yaitu tes tulis dan tes lisan.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis sering disebut dengan *paper and pencil* tes adalah soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan, tetapi dalam menjawab tidak selalu bentuk tulisan. Tes tulis dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu tes uraian dan objektif.⁴⁹ Tes uraian mengharuskan peserta tes untuk mengorganisasikan hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan. Sedangkan tes objektif adalah dengan jalan memilih salah satu diantara beberapa alternatif jawaban atau dengan menuliskan jawaban berupa kata atau symbol tertentu pada ruang yang telah disiapkan.⁵⁰

2) Tes Lisan

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok. Tes ini termasuk dalam kelompok tes verbal.⁵¹

⁴⁸48 Moh sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 20.

⁴⁹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 42.

⁵⁰ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 101.

⁵¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 95.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian yang digunakan untuk mengetahui pencapaian keterampilan peserta didik, antara lain:

1) Penilaian Kerja

Penilaian otentik sebisa mungkin melibatkan peserta didik khususnya dalam proses yang dinilai. Guru meminta peserta didik menyebutkan unsur-unsur tugas yang mereka gunakan. Dengan menggunakan informasi tersebut guru dapat memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik baik dalam bentuk laporan naratif maupun laporan kelas.⁵²

2) Penilaian Portofolio

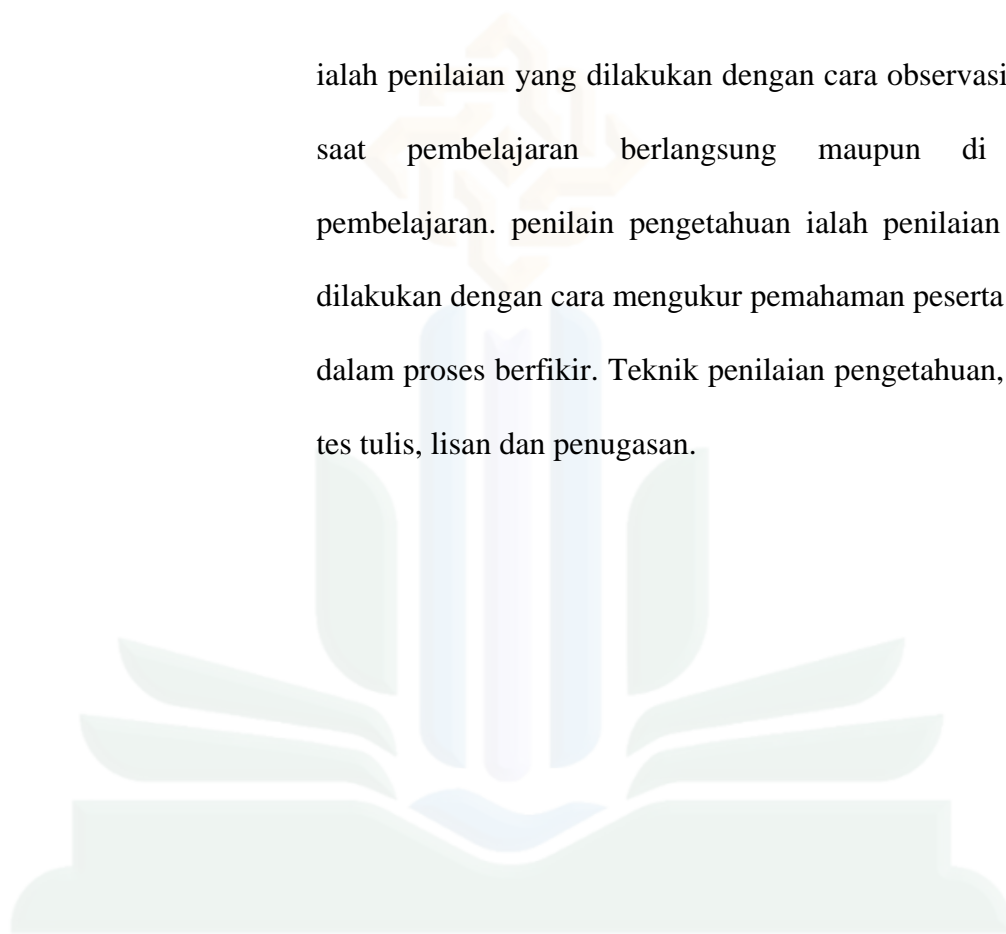
Penilaian portofolio ialah penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Portofolio juga memberikan kesempatan yang lebih luas untuk perkembangan peserta didik.⁵³

Dalam penelitian ini teori yang didasari oleh Abdul Majid bahwa dalam menilai hasil belajar siswa diperlukan teknik hasil belajar. Penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap

⁵² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 253-257.

⁵³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 253-257.

ialah penilaian yang dilakukan dengan cara observasi pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. penilain pengetahuan ialah penilaian yang dilakukan dengan cara mengukur pemahaman peserta didik dalam proses berfikir. Teknik penilaian pengetahuan, yaitu tes tulis, lisan dan penugasan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti hanya sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan, frasa, kalimat dan sistematika yang diperoleh dari hasil pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat penelitian yang akan dilaksanakan.⁵⁵ Lokasi penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jl. KH Dewantara 176 Sambiringik. Lokasi ini dipilih kerana

⁵⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

⁵⁵ Tim Penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember PRESS, 2015), 46.

beberapa pertimbangan karena dalam pelaksanaan penelitian ini hanya dilaksanakan di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan.

Menjadi lokasi untuk dijadikan penelitian karena di MIMA 39 Hidayatul Murid merupakan madrasah yang sudah menerapkan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember dan MIMA 39 Hidayatul Murid salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan akhlak anak serta melaksanakan pembelajaran aktif dan menyenangkan yang sesuai dengan misi MIMA 39 Hidayatul Murid.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁶

Sumber data dari penelitian kualitatif berperan sebagai informasi atau narasumber. Data yang ingin diperoleh berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid sebagai informan untuk menggali informasi mengenai perencanaan model pembelajaran *examples non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi tahun ajaran 2020/2021.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019). 287.

2. Waka Kurikulum MIMA 39 Hidayatul Murid

Dalam penelitian ini peneliti memilih Waka Kurikulum sebagai informan untuk menggali informasi mengenai data tentang kurikulum yang mengaplikasikan pembelajaran tentang perencanaan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan.

3. Guru Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid

Dalam penelitian ini tidak semua guru di MIMA Hidayatul Murid di jadikan sebagai informan, akan tetapi penentuan guru yang akan di jadikan informan berdasarkan pada guru yang memiliki tugas dalam pelaksanaan model *example non examples* guru tersebut yaitu guru wali kelas IV.

4. Siswa Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid

Dalam penelitian, peneliti memilih 3 peserta didik untuk dijadikan informan, penentuan peserta didik tersebut di laksanakan oleh peneliti ketika peneliti melaksanakan observasi di madrasah tersebut. Penentuan tersebut berdasarkan para peserta didik yang aktif dan semangat melaksanakan kegiatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipasi pasif. Jadi dalam pengumpulan data peneliti hanya datang di

tempat orang yang diamati dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik observasi ini sebagai berikut:

- a. Perencana pembelajaran
 - b. Pelaksanaan kegiatan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik
 - c. Evaluasi pembelajaran
2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya. Peneliti disini menggunakan pengumpulan data dengan wawancara (interview).⁵⁷

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Peneliti di sini melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 49.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314-315.

memperoleh data-data tentang kondisi objek penelitian berupa: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan model pembelajaran *examples non example* pada pembelajaran tematik tahun ajaran 2020/2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, karya dan sebagainya. Dokumen ini berguna untuk mendukung keabsahan data yang telah di peroleh melalui observasi dan wawancara. Data yang di peroleh menggunakan teknik ini adalah gambar obyek penelitian, silabus, RPP, foto kegiatan pembelajaran dan dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber belajar untuk memperoleh data-data tentang kondisi objek penelitian, dokumentasi tentang pembelajaran yakni meliputi perencanaan Pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan model pembelajaran *examples non example* pada pembelajaran tematik tahun ajaran 2020/2021.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interatif teori Miles, Huberman dan Saldaña yaitu menganalisis data menggunakan tiga langkah yaitu: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), menarik kesimpulan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data sebagai proses untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

menyederhanakan, dan atau menstransformasikan data yang di peroleh dengan cara menggolongkan data.

Data ini berbentuk analisis yang mempertajam, fokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil dan di verifikasi.

2. Menyajikan Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari infoemasi yang memungkinkan penyimplan data aksi. Penelitian akan terbantu dalam proses ini untuk memahami apa yang terjadi dan menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Menarik kesimpulan *verifikasi* (*conclusion drawing and verification*)

Langkah akhir dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatiif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat penentuan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, proporsisi dan sebab-akibat.⁵⁹ Pada penelitian ini penyimpulan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan. Data yang telah dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum.

⁵⁹ Mathew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analylisis A Methods Sourcebook* (America: Arizone State University, 2014), 12.

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dengan cara yaitu:

1. Trianggulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Misalnya, kepada kepala MIMA 39 Hidayatul Murid, Waka Kurikulum, Guru Kelas IV, dan Peserta didik Kelas IV
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Trianggulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara informasi dengan hasil observasi dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.⁶⁰

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data yang berhubungan dengan kejadian. Teknik triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

⁶⁰ Sugiyona, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 367-369.

Tahap-Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengueus perizinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan mental
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Murid berdiri sejak tahun 1963. Sejarah berdirinya lembaga ini diawali dari kekhawatiran para tokoh agama kala itu yang mana, di desa Ampel telah berdiri SD Impres namun nilai-nilai keagamaan kurang ditanamkan di sana. Sedangkan jika masyarakat Ampel yang ingin sekolah Madrasah harus menempuh jarak yang jauh dari pusat kota kecamatan Wuluhan, itupun harus jalan kaki. Berawal dari situlah para tokoh yang terdiri dari H. Anwar, H. Husni sepakat mendirikan Madrasah di bawah naungan yayasan pondok pesantren bintang Sembilan di atas tanah wakaf milik Bpk. H. Anwar seluas 1433m² dengan luas tanah 800 m².

Seiring dengan perkembangan zaman nama Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Murid berubah nama menjadi Madrasah Ma'arif 39 Hidayatul Murid yang di bawah lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Dan Alhamdulillah sampai saat ini lembaga Madrasah Ibtidaiyah tetap eksis dan telah menghasilkan alumni yang berpengaruh baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Mima 39 Hidayatul Murid berada di Jl. KH. Dewantara 176 Sambiringik, Desa Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. No Telp Madrasah 082302461647. Kepala Madrasah saat ini yaitu Bapak Shodiqin, S. Pd. I dengan jumlah guru tetap yang diangkat yayasan sebanyak 13 orang sedangkan guru olahraga 1 orang.

2. Visi dan Misi MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan

a. Visi merupakan impian atau harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh Madrasah. Visi Madrasah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang dan mampu memberikan inspirasi, motivasi pada seluruh warga sekolah. Visi MIMA 39 Hidayatul Murid yaitu:

1) Meluluskan siswa berakhlakul karimah, cerdas dan berprestasi

b. Misi merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Yang mana misi MIMA 39 Hidayatul Murid sebagai berikut:

1) Membiasakan anak berperilaku islami

2) Berdakwah melalui pendidikan

3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan⁶¹

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang didapat selama melaksanakan proses penelitian yang dilakukan di MIMA 39 Hidayatul Murid. Penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai sebuah bukti dan penguat hasil penelitian. Penyajian data ini kemudian dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan yang akan menjadi temuan sebuah penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶¹ Dokumentasi, MIMA 39 Hidayatul Murid Wulihan, Jember, 25 Maret 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan mengenai penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2020/2021.

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi MIMA 39 Hidayatul Murid Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Persiapan Pelaksanaan Model pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal dari suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, sistematis dan terorganisir, maka guru dituntut untuk mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Persiapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV di MIMA 39 Hidayatul Murid dalam melaksanakan persiapan pembelajaran yaitu, guru menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁶²

⁶² Observasi, di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan, Jember, 03 Maret 2021.

1) Menyusun Silabus

Silabus merupakan rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, cara mengelola kelas, dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran yang dijabarkan selama satu semester atau satu tahun. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Untuk materi pembelajaran sendiri dipilih berdasarkan kesesuaian dengan kompetensi dasar pada kurikulum. Sebelum memulai pembelajaran di MIMA 39 Hidayatul Murid guru menyiapkan Silabus dan RPP.

Seperti halnya yang disampaikan bapak Shodiqin selaku kepala Madrasah dengan menjelaskan:

“iya betul mba saya mewajibkan kepada seluruh wali kelas untuk membuat Silabus dan RPP terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.”⁶³.

Lebih lanjut bapak M. Nadhor selaku Waka Kurikulum,

Menjelaskan bahwa:

“biasanya sebelum pembelajaran saya meminta kepada guru-guru untuk menyusun Silabus. Silabus tersebut sudah ada dari pusat kemudian nanti di jabarkan lagi dalam RPP”.

⁶⁴

Penjelasan tersebut di pertegas dengan pertanyaan Ibu Ana selaku Wali Kelas IV, dengan menjelaskan:

⁶³ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁶⁴ M. nadhor, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

“ iya mbak sebelum pembelajaran saya menyiapkan silabus dan silabus ini sudah ada dari pusat ,tetapi tetap saya cek lagi apakah cocok dengan materi yang akan saya berikan atau tidak.”⁶⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi dalam penyusunan silabus dan silabus yang terlampir pada lampiran 4.



Gambar 4.1 Penyusunan Silabus

Berdasarkan penjelasan di atas dan dokumen yang didapatkan dalam penyusunan silabus guru mendapat dari pusat yang kemudian direvisi kembali. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan suatu pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman

⁶⁵ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2021.

dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek.

Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, di MIMA 39 Hidayatul Murid, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. RPP yang digunakan adalah RPP kurikulum 2013.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Ana selaku guru kelas IV yang menyatakan bahwa:

“ Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. RPP yang digunakan adalah RPP 2013 atau Luring karena pembelajaran kelas IV dilaksanakan secara offline.”⁶⁶

Hal ini senada dengan perkataan bapak Shodiqin selaku kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid yang Menyatakan:

“Dalam perencanaan sebelum pembelajaran saya menyampaikan kepada seluruh guru lewat rapat yang diadakan di madrasah bahwa sebelum pembelajaran berlangsung guru diwajibkan membuat rancangan pembelajaran. Hal itu dilakukan agar mempermudah guru dalam menyampaikan isi dari materi pembelajaran.”⁶⁷

Hal ini juga di pertegas dengan perkataan bapak M. Nadhor yang menyatakan bahwa:

“RPP memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penilaian. RPP yang digunakan juga merupakan RPP kurikulum 2013 karena pembelajaran dilaksanakan secara luring”.

⁶⁶ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2021.

⁶⁷ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

Berdasarkan pernyataan tersebut, RPP yang digunakan oleh guru kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan tuntutan K13, karena pembelajaran di MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara *offline*.

Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen yang dilakukan oleh guru diantaranya, mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan model pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan media/alat/ bahan/sumber belajar, dan mencantumkan penilaian.⁶⁸

Dalam penyusunan RPP pada masa pandemi terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan oleh guru di antaranya dalam pemilihan materi pembelajaran, pemilihan model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Kemudian dalam penyampaian materi pada masa pandemi ini tidak urut seperti di buku.⁶⁹

Hal ini sejalan dengan perkataan Ibu Ana Lailatul F selaku kelas IV bahwa:

“Pemilihan materi pembelajaran tidak urut seperti yang ada dibuku tematik karena pada masa pandemi ada keterbatasan waktu dalam belajar. Jadi dalam menyampaikan materi jika ada kesamaan materi ajar maka akan dijadikan satu pembelajaran”.⁷⁰

⁶⁸ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2021.

⁶⁹ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid, Jember, 03 Maret 2021.

⁷⁰ Ana Lailatul F, Wawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2021.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Bapak Nadhor selaku kepala madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid

Bahwa:

“iya mbak pada materi pelajaran dimasa pandemi ini sedikit berbeda dengan sebelumnya, karena waktu belajar sangat terbatas”.⁷¹

Hal tersebut di perkuat oleh M. Nadhor bahwa:

“iya karena ada keterbatasan waktu pada masa pandemi ini maka jika ada kesamaan materi kita jadikan satu pembelajaran”.⁷²

Penentuan materi dalam perencanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi apabila terdapat materi yang sama antar pembelajaran maupun subtema, maka materi tersebut diringkas jadi satu pertemuan karena pembelajaran dilaksanakan dalam waktu yang singkat.

Tahap kedua penyusunan RPP yakni pemilihan model pembelajaran example non examples. Guru dalam memilih model pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Materi yang diajarkan kepada peserta didik adalah perubaham bentuk energi dalam muatan IPA dan Seni Budaya dan Prakarya.⁷³

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan M. Nadhor, Bahwa:

“biasanya guru disini untuk menentukan model pembelajan melihat dari materi terlebih dahulu”.⁷⁴

⁷¹ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁷² M. Nadhor, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁷³ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid Guru kelas IV, Jember, 03 Maret, 2021.

⁷⁴ M. Nadhor, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

Hal ini juga diperkuat dengan perkataan Bapak Shodiqin selaku kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid “pemilihan model pembelajaran ini melihat dari materi yang akan diajarkan, baru kemudian menentukan model yang akan diterapkan”.⁷⁵

Hal ini diperkuat oleh ibu Ana selaku Wali Kelas IV bahwa:

“untuk menentukan model pembelajaran apa yang saya gunakan saya melihat materi terlebih dahulu mbak kemudian menyesuaikan model pembelajaran yang cocok digunakan seperti model pembelajaran *example non examples*. Model pembelajaran ini menggunakan media gambar sebagai media utama dalam pembelajaran karena gambar dapat menarik siswa untuk lebih memperhatikan guru dalam mengajar”.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam pemilihan model atau metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik ialah dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* pada masa pandemi. Terlebih dahulu guru melihat dari materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, karena tidak semua materi bisa menggunakan model pembelajaran *example non examples*. Materi yang diajarkan adalah perubahan bentuk energi dalam muatan IPA dan Seni Budaya dan Prakarya.

Tahap ketiga dalam penyusunan RPP yakni mencantumkan langkah-langkah pembelajaran. seluruh kegiatan disesuaikan dengan karakteristik model pembelajaran yang diterapkan serta media yang digunakan. Dalam langkah-langkah pembelajaran

⁷⁵ Sodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember 22 Maret 2021.

⁷⁶ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember 10 Maret 2021.

tersebut terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷⁷

Hal tersebut di perjelas oleh ibu Ana bahwa:

“dalam membuat langkah-langkah pembelajaran saya mengacu pada buku pedoman pembelajaran tematik terpadu. Dalam kegiatan pendahuluan saya memberikan motivasi kepada siswa kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran. pada kegiatan inti ini saya membuat langkah-langkah pembelajaran dengan menyesuaikan materi tematik dengan model pembelajaran yang akan saya gunakan. Untuk kegiatan penutup saya melakukan evaluasi dengan menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan”.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak Shodiqin selaku kepala madrasah bahwa:

“dalam merancang RPP harus ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup⁷⁸”.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh M. Nadhor, bahwa:

“pada kegiatan awal dan penutup sama seperti biasa pembelajaran lainnya. Untuk kegiatan ini mengacu pada buku untuk menentukan materi dan model pembelajaran”.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, langkah-langkah kegiatan di RPP mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan disesuaikan dengan model/metode yang digunakan. Dalam penerapan model pembelajaran *example non examples*, guru mengintegrasikan pembelajaran *example non examples* pada kegiatan inti.

⁷⁷ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid wuluhan, Jember, 03 Maret 2021.

⁷⁸ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁷⁹ M. Nadhor, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil observasi dalam penyusunan RPP sebagai berikut:



Gambar 4.2 Penyusunan RPP

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa RPP yang digunakan oleh guru kelas IV yakni RPP kurikulum 2013 karena pembelajaran di MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara luring. Dan dalam penyusunan RPP terdapat beberapa tahapan penting yang harus ada di antaranya: pemilahan materi pembelajaran, model/metode pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran.

3) Menyiapkan Gambar

Dalam perencanaan pembelajaran, selain menyusun silabus dan RPP, guru menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru kelas IV, bahwa:

“*example non examples* itu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan ajar untuk diamati oleh siswa. Jadi sebelum pembelajaran di laksanakan setelah penyusunan silabus dan RPP. Saya menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Saya mengambil gambar dari internet kemudian saya print dan saya tempelkan di kardus agar gambar lebih menarik dan tahan lama”.⁸⁰

Lebih lanjut Bapak Shodiqin menyampaikan:

“selain menyusun silabus dan RPP saya juga menyiapkan gambar jika saya menggunakan model pembelajaran yang membutuhkan gambar sebagai bahan ajar”.⁸¹

Hal tersebut diperkuat dengan perkataan M. Nadhor, bahwa:

“gambar merupakan hal yang paling penting dalam perencanaan pembelajaran dengan model *example non examples* ini”.⁸²

Hal tersebut diperkuat dengan hal dokumentasi dari perencanaan model pembelajaran *example non examples* tentang penyiapan gambar model pembelajaran *example non examples*.



Gambar 4.3 Menyiapkan Gambar Perubahan Bentuk Energi

⁸⁰ Ana Lailatu F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁸¹ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁸² M. Nadhor, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

Dari hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa dalam persiapan penerapan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul murid terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yaitu, (a) Menyusun Silabus , (b) Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (c) menyiapkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. sehingga menjadi keniscayaan bagi guru untuk menyusun silabus dan RPP karena itu menjadi MAP dalam proses pembelajaran sehingga guru bisa tau proses pembelajarannya.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan

Langkah-langkah pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, penerapan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Sederhananya pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan. Di MIMA 39 Hidayatul Murid sendiri pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada saat guru sudah selesai membuat perencanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat: Kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sekolah dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 14

siswa. Pembelajaran tematik terjadwal hari Senin – Jum’at pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Pembelajaran tematik kelas IV di masa pandemi, dilakukan pukul 07:00-09:00 WIB dengan guru menggunakan model pembelajaran *example non examples*. Dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Materi yang disampaikan yaitu Tema 9 Kayanya Negeriku , Sub Tema 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, pembelajaran 1. Pelaksanaan pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid sesuai dengan langkah-langkah kegiatan.⁸³

Hal tersebut selaras dengan pernyataan ibu ana, selaku wali kelas IV yang menyatakan bahwa:

“ iya benar mbak, kegiatan belajar mengajar kelas IV di laksanakan di sekolah. Sebelum nya di laksanakan di rumah wali kelas pada awal pandemi tetapi seiring berjalan nya waktu pembelajaran di lakukan di sekolah karena ada beberapa pertimbangan. Pembelajaran di mulai pukul 07.00-09.00 pada hari Senin-Jum’at”⁸⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Balqis Naja Fania selaku Murid kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid yang menyampaikan bahwa:

“kegiatan belajar di sekolah pada pukul 07.00-09.00 WIB dan pembelajaran tematik terjadwal pada hari Senin-Jum’at mbak”.⁸⁵

Hal ini dipertegas oleh pernyataan Aurel Aulia Putri selaku siswa kelas IV menyatakan bahwa:

⁸³ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid, Jember, 03 Maret 2021.

⁸⁴ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁸⁵ Balqis Naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

“ iya mbak, saya mulai masuk kelas pukul 07.00 dan selesai belajar langsung di pulangkan sama bu guru pukul 09.00”.⁸⁶

Dibuktikan dengan jadwal pelajaran di kelas IV, terlampir pada lampiran .

Pelaksanaan pembelajaran di kelaas IV MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara luring pada hari Senin-Jum’at. Jadwal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan pada senin, rabu dan kamis pada pukul 07.00-09.00 WIB di sekolah. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* pada masa pandemi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di dalam nya terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Hal tersebut dapat di perjelas sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal/ Pembukaan (Opening)

Pada Tahap ini guru memulai dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran kemudian dilanjut dengan *ice breaking*. Selanjutnya guru menanyakan kepada seluruh siswa apakah sudah shalat dhuha dan membantu orang tua pada hari itu. Kemudian guru

⁸⁶ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis , Jember, 17 Maret 2021.

mengabsen siswa dengan menanyakan yang tidak hadir pada hari itu.⁸⁷

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Ana selaku guru kelas IV, Bahwa:

“ Sebelum memulai pembelajaran saya mengucapkan salam dan membiasakan siswa untuk membaca doa terlebih dahulu dan shalat dhuha mbak. Kemudian saya mengabsen siswa untuk mengetahui siswa yang hadir maupun tidak. Saya juga mewajibkan siswa siswa kelas IV untuk membantu orang tua dirumah sebelum berangkat ke sekolah dan juga shalat dhuha. Jadi setelah selesai berdoa saya menanyakan siapa-siapa saja yang sudah shalat dhuha dan yang belum shalat, siapa yang bolong shalat lima waktu dan siapa yang sudah membantu orang tua dirumah. Itu rutin saya lakukan.”⁸⁸

Lebih lanjut perkataan Shinta Kamalia Azkiya selaku siswa kelas IV menyatakan, bahwa:

“ iya, setelah berdoa biasanya bu guru menanyakan apakah kita sudah shalat dhuha atau belum dirumah. Biasanya juga diajak tepuk semangat ”.⁸⁹

Hal tersebut dipertegas oleh pernyataan Balqis Naja fania selaku murid kelas IV bahwa:

“Sebelum pembelajaran bu guru mengajak kita untuk membaca doa dulu setelah itu menanyakan siapa saja yang tidak hadir. Kadang juga disuruh senam otak kanan otak kiri dan main tepuk-tepuk.”⁹⁰

Hal tersebut diperkuat dengan data hasil observasi tentang kegiatan awal pembelajaran dengan pembacaan doa.

⁸⁷ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid, Jember, 03 Maret 2021.

⁸⁸ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁸⁹ Shinta Kamalia Azkiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁹⁰ Balqis Naja fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.



Gambar 4.4 Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru memulai dengan salam, dilanjut dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menanyakan kepada siswa siapa saja sudah shalat dhuha dan membantu orang tua. Kemudian guru mengabsen siswa dengan menanyakan yang tidak masuk pada hari itu. Dilanjut dengan menanyakan kabar siswa dan mengajak siswa untuk tepuk semangat. Selanjutnya guru menyampaikan motivasi. Pada kegiatan awal guru juga mengulang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu kegiatan pokok dalam pembelajaran. kegiatan inti ini guru memfokuskan siswa dalam proses belajar dengan meriview materi sebelumnya dan menyampaikan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyampaikan materi

kepada siswa dan penerapan *example non examples* setelah penyampaian materi selesai

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Bapak Shodiqin selaku kepala madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid bahwa:

“ dalam menyampaikan materi pada kegiatan inti ini guru meriview materi sebelumnya kemudian megaitkan dengan materi yang disampaikan. bertujuan agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.”⁹¹

Lebih lanjut Ibu Ana Lailatul F selaku guru kelas IV menjelaskan bahwa:

“ dikegiatan inti ini saya mengacu pada buku dan langkah-langkah yang mnyesuaikan dengan model pembelajaran yang akan diterapkan. Saya menyampaikan materi terlebih dahulu kemudian menerapkan model pembelajaran *example non examples*.”⁹²

Hal tersebut senada dengan perkataan siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

“ iya, setelah bu guru menyampaikan materi, bu guru membagi kita beberapa kelompok selanjutnya di suruh melihat gambar yang sudah di bawa. Saya senang belajar seperti itu karena bisa lebih mengerti dan paham dengan melihat langsung dan juga belajar nya berkelompok”⁹³

Hal ini juga diperkuat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam lampiran 10.

Dari data yang diperoleh bahwa pada kegiatan inti, setelah kegiatan pendahuluan dengan cara mengulang materi sebelumnya

⁹¹ Shodiqin, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

⁹² Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁹³ Balqis Naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

dilakukan terlebih dahulu, selanjutnya mengaitkan dengan materi yang disampaikan. Pelaksanaan model pembelajaran *example non examples* diterapkan pada kegiatan inti yakni setelah penyampaian materi selesai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran *example non examples* di kelas IV diantaranya: *Pertama*, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. guru menyiapkan 6 gambar yang berbeda dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 14 siswa. *Kedua*, guru memperlihatkan gambar tersebut didepan kelas. *Ketiga*, guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada semua siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. *keempat*, guru membentuk beberapa kelompok kecil dan melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat pada lembar kerja.

Hal ini juga diperkuat dengan perkataan guru kelas IV bahwa:

“saya meminta masing-masing kelompok untuk saling bekerjasama memperhatikan gambar yang sudah saya berikan dan menuliskannya di lembar tugas dengan tujuan agar melatih siswa dalam berfikir kritis dan dapat menumbuhkan sikap kepedulian antar siswa dimana dengan berdiskusi siswa diharapkan saling membantu”.⁹⁴

Lebih lanjut disampaikan Balqis Naja Fania selaku siswa kelas IV yang menyatakan bahwa:

⁹⁴ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

“ belajarnya berkelompok mbak sehingga tugas yang diberi ibu guru jadi lebih cepet selesai dan terasa mudah”⁹⁵

Hal tersebut diperjelas oleh perkataan Aurel Aulia Putri selaku siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

“saya lebih senang belajar bersama-sama mbak, seperti berdiskusi ini karena saya dapat bertukar pikiran dengan teman lain nya sehingga memudahkan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru apalagi dengan melihat gambar.”⁹⁶

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran tentang guru meminta siswa untuk berdiskusi.



Gambar 4.5 Siswa Berdiskusi

Berdasarkan data tersebut bahwa penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi dengan teknik guru meminta siswa untuk

⁹⁵ Balqis Naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁹⁶ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

berdiskusi. Bertujuan agar melatih siswa berpikir kritis, bekerjasama dan saling membantu.

Kelima, guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas. Siswa yang maju didepan kelas merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok yang sudah berhasil menganalisis gambar yang diberikan guru.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara guru kelas IV bahwa:

“Siswa kelas kelas IV sudah bisa berfiikir lebih dibandingkan siswa kelas bawah sehingga dengan teknik maju di depan kelas ini di nilai cocok diterapkan”.⁹⁷

Hal tersebut senada dengan perkataan Aurel Aulia Putri bahwa:

“ iya mbak, setelah selesai mengerjakan masing-masing satu orang perwakilan kelompok untuk maju didepan kelas”.⁹⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Balqis Naja Fania selaku siswa kelas IV bahwa:

“benar, setelah selesai berdiskusi bu guru meminta salah satu dari perwakilan kelompok maju untuk menyampaikan apa maksud yang ada di gambar yang diberikan bu guru”.⁹⁹

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi siswa maju depan untuk menyampaikan hasil dari anilisis didepan teman-temannya.

⁹⁷ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁹⁸ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

⁹⁹ Shinta Kamalia Azkiya, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.



Gambar 4.6 Perwakilan Siswa Menyampaikan Hasil Diskusi

Berdasarkan data tersebut, penerapan model pembelajaran *example non examples* dengan teknik meminta siswa maju di depan kelas untuk membacakan hasil analisis gambar di depan teman-temannya. Bertujuan agar saling bertukar pikiran dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Keenam, guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Ana Lailatul

F selaku guru kelas IV bahwa:

“setelah semua kelompok maju saya menyampaikan lagi apa maksud dari gambar pada materi perubahan bentuk energi”¹⁰⁰

¹⁰⁰Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

Hal ini selaras sebagaimana perkataan Aurel Aulia Putri selaku murid kelas IV yang mengatakan bahwa:

“iya bu guru memperjelas jawaban dari tiap kelompok”.¹⁰¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Balqis Naja Fania selaku siswa kelas IV lainnya bahwa:

“jawaban dari kita kurang lengkap mbak sehingga ditambahkan lagi oleh bu guru”.¹⁰²

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi guru kelas IV



Gambar 4.7 Guru Menyempurnakan Jawaban Siswa

Berdasarkan data observasi, dokumentasi, interview bahwa penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi dengan teknik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis gambar dan perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk membacakan hasil analisis tersebut.

¹⁰¹ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

¹⁰² Balqis Naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

3) Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan akhir merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan kepada siswa. Di kelas IV untuk penarikan kesimpulan dilakukan oleh guru dan siswa. Pada proses ini guru menanyakan kembali pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Setelah itu mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a dalam salam¹⁰³

Hal itu disampaikan oleh Ibu Ana Lailatul F bahwa:

“untuk menutup pembelajaran saya menanyakan kembali materi yang baru saja saya berikan secara lisan. Sebagai penguatan agar siswa lebih memahami pembelajaran”¹⁰⁴

Hal ini selaras dengan perkataan Aurel Aulia Putri selaku siswa kelas IV bahwa:

“dalam kegiatan penutup bu guru memberikan kesimpulan dan meriview materi yang diberikan pada akhir pembelajaran”.¹⁰⁵

Lebih lanjut Balqis Naja Fania selaku siswa kelas IV menyampaikan bahwa:

“ iya biasanya bu guru menanyakan kembali materi yang baru saja dipelajari, itu setiap akhir pembelajaran dilakukan”.¹⁰⁶

¹⁰³ Observasi di MIMA 39 Hidayatul Murid, Jember, 03 Maret 2021.

¹⁰⁴ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember 22 Maret 2021.

¹⁰⁵ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

¹⁰⁶ Balqis Naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan *meriview* dan memberikan kesimpulan kepada siswa. Selanjutnya berdo'a dan salam penutup.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data bahwa proses pelaksanaan penerapan *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi kelas IV, dengan demikian meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan

Tahap terakhir dari penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemi adalah tahap evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi ini guru dapat mengukur kemampuan tingkat pencapaian kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik. Adanya evaluasi ini guru juga dapat mengevaluasi sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan guru di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid yaitu: *Pertama*, penilaian sikap. *Kedua*, penilaian pengetahuan. *Ketiga*, penilaian keterampilan.

Seperti halnya yang di sampaikan oleh ibu Ana, Bahwa:

“disini kita menggunakan penilaian sikap. Penilaian sikap sendiri saya lihat pada saat interaksi dalam proses belajar, ketaatan beribadah dan saat siswa berdo'a ”.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

Lebih Lanjut Aurel Aulia Putri Mengatakan bahwa:

“ bu guru biasa nya menilai kita saat berdoa mbak dan selalu membawa catatan penilaian”¹⁰⁸.

Pernyataan tersebut di perkuat dengan perkataan Balqis Naja Fania bahwa:

“ iya mbak pada saat berdoa bu guru selalu memperhatikan kita”¹⁰⁹

Dari pernyataan di atas bahwa penilaian sikap dilihat dari kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran di kelas, sikap disiplin dan ketaatan dalam beribadah.

Selanjutnya, penilaian sikap ini di nilai pada saat kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran dan hasil analisis siswa yang di kerjakan berkelompok. dan penilaian keterampilan pada saat praktik bernyanyi lagu Nasional pada materi SBdP.

Seperti hal nya yang di sampaikan oleh Ibu Ana selaku Wali Kelas IV bahwa:

“Penilaian pengetahuan ini saya nilai pada keaktifan siswa menjawab pertanyaan seputar materi model pembelajaran example non examples ini dalam materi perubahan bentuk energy dan juga ada penilaian kelompok sedangkan penilaian keterampilan saya nilai sewaktu siswa praktik menyanyikan lagu tanah air.”¹¹⁰

Lebih lanjut Balqis Naja Fania mengatakan, bahwa:

“dalam penerapan model example ini bu guru lebih sering menggunakan tes lisan dalam penilaian. Biasanya bu guru membawa gambar terus guru menanyakan kepada kita apa maksud dari gambar tersebut terus juga bu guru kita bernyanyi lagu tanah Air pada saat materi SBdP”¹¹¹.

¹⁰⁸ Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

¹⁰⁹ Balqis naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

¹¹⁰ Ana Lailatul F, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.

¹¹¹ Balqis naja Fania, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Maret 2021.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Aurel Aulia Putri selaku siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

“ iya mbak, kalo bu guru bawa gambar kita pasti di kasih pertanyaan dan yang bisa jawab di kasih nilai sama bu guru, biasanya juga kita suruh belajar kelompok terus nanti perwakilan kelompok di suruh maju menjelaskan. Dan waktu materi SBdP bu guru menyuruh kita bernyanyi lagu Tanah Air mbak”¹¹²

Hal tersebut di buktikan dengan dokumentasi pada lembaran 8.

Dari pernyataan di atas bahwa penilaian sikap dilihat dari kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran di kelas, sikap disiplin dan ketaatan dalam beribadah. Sedangkan pengetahuan dari keaktifan siswa dalam menjawab pernyataan yang sudah diberikan oleh guru secara lisan pada materi perubahan bentuk energy, dimana siswa di tanyakan apa maksud dari gambar yang diberikan. Sementara penilaian keterampilan diamati guru melalui kegiatan praktik menyanyikan lagu Nasional materi SBdP yang dilakukan pada saat pembelajaran. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Tanah Air” dengan memperhatikan tempo dan tinggi nada dengan tepat pada saat bernyanyi.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi dari gambar gambar siswa praktek menyanyikan lagu Nasional.

¹¹² Aurel Aulia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2021.



4.8 Gambar Siswa Praktek Bernyanyi Lagu Nasional

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa penilaian yang digunakan pada penerapan model pembelajaran *examples non examples* pada pembelajaran tematik ialah penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>example non examples</i> pada pembelajaran tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember?	<p>1. Persiapan pelaksanaan model pembelajaran <i>example non examples</i> pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid dalam melaksanakan persiapan pembelajaran yaitu, guru menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>2. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran <i>example non examples</i> pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid yaitu, pelaksanaan pembelajaran di kelas IV</p>

		<p>MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara luring dari hari Senin-Jum'at, Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan apersepsi, kegiatan inti guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran <i>examples non examples</i>, dan kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan <i>meriview</i> dan memberikan kesimpulan kepada siswa. Selanjutnya berdo'a dan salam penutup</p>
2.	<p>Bagaimana evaluasi model pembelajaran <i>example non examples</i> pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluan Jember?</p>	<p>3. Penilaian yang digunakan pada penerapan model pembelajaran <i>examples non examples</i> pada pembelajaran tematik ialah penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap di lihat dari kepercayaan diri siswa pada saat pembelajaran di kelas, sikap disiplin dan ketaatan dalam beribadah. Pengetahuan dari keaktifan siswa dalam menjawab pernyataan yang sudah di berikan oleh guru. Penilaian keterampilan di nilai pada saat praktik bernyanyi.</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan hasil observasi dilapangan, wawancara, dan analisis isi dokumen. Penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemic adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid

a. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid

Berdasarkan hasil temuan di MIMA 39 Hidayatul Murid, sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat silabus, RPP dan menyiapkan gambar. Dalam penyusunan silabus di MIMA 39 Hidayatul Murid guru mendapat dari pusat yang kemudian direvisi kembali. Dalam silabus mencakup tema, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid bahwa

Silabus disusun berdasarkan kompetensi inti, yang di dalamnya berisikan identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), materi pokok atau pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Sebelum melakukan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran agar nantinya proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan pembelajaran akan berjalan efektif apabila guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu pengembangan dari silabus

yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan dapat dipakai untuk beberapa kali pertemuan dalam jangka waktu pendek.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Abdul Majid Majid bahwa

Rencana pelaksanaan pembelajaran menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Sebelum pembelajaran berlangsung guru diwajibkan untuk membuat rancangan pembelajaran yang di dalamnya terdapat silabus yang dijabarkan dalam bentuk RPP agar pembelajaran efektif.

Hasil temuan di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluan, RPP yang digunakan oleh guru kelas IV di MIMA 39 Hidayatul Murid dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* adalah RPP 2013, karena pembelajaran di MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara offline. Dalam penyusunan RPP terdapat beberapa komponen yang dilakukan oleh guru diantaranya, mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan model pembelajaran, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan alat/bahan/sumber belajar, dan mencantumkan penilaian

Temuan tersebut berdasarkan teori yang ditemukan oleh Abdul Majid bahwa

Dalam RPP pada dasarnya komponen dan langkah-langkah memuat identitas, tujuan pembelajaran, materi, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alat/bahan/sumber belajar dan penilaian.

Dengan demikian antara hasil temuan dan teori yang digunakan sudah sesuai. RPP yang di gunakan merupakan RPP 2013 yang banyak lembaran karena pembelajaran di lakukan secara luring.

Dalam penyusunan RPP pada masa pandemi terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan oleh guru diantaranya dalam pemilihan materi pembelajaran, pemilihan model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

Penentuan materi dalam perencanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi apabila terdapat materi yang sama antar pembelajaran maupun subtema, maka materi tersebut diringkas jadi satu pertemuan karena pembelajaran dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan RPP yang digunakan oleh guru. Materi yang dicantumkan dalam RPP sesuai dengan buku tematik.

Dalam pemilihan model atau metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran example non examples pada masa pandemi. Terlebih dahulu guru melihat dari materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, karena tidak semua materi bisa menggunakan model pembelajaran example non examples.

Temuan tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa

Pemilihan model pembelajaran tergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena tidak semua metode dapat digunakan untuk mengajarkan semua materi.

Dengan demikian antara hasil data dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Pada tahap pemilihan metode/model pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan materi karena tidak semua materi dapat digunakan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, tahapan selanjutnya dalam penyusunan RPP ialah langkah-langkah pembelajaran. langkah-langkah kegiatan di RPP mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan disesuaikan dengan model/metode yang digunakan. Dalam penerapan model pembelajaran *example non examples*, guru mengintegrasikan pembelajaran *example non examples* pada kegiatan inti

Temuan tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa:

Untuk mencapai satu kompetensi dasar harus mencantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Langkah-langkah kegiatan memuat pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan modelnya

Dengan demikian antara hasil data dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Dalam penyusunan RPP terdapat pendahuluan, kegiatan

inti dan penutup. Seluruh keegiatan disesuaikan dengan model yang diterapkan.

Selanjutnya dalam perencanaan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik adalah menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Temuan tersebut kemudian dianalogikan dengan teori yang dikembangkan oleh Made Ari Puspa Pramestya, yaitu:

Pada tahap perencanaan pembelajaran *example non examples* adalah menyiapkan media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian antara hasil data dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Guru menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena gambar merupakan point penting dalam model pembelajaran *example non examples*.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik

Berdasarkan temuan dilapangan, pelaksanaan pembelajaran di kelaas IV MIMA 39 Hidayatul Murid dilaksanakan secara luring pada hari senin-jum'at. Jadwal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan pada senin, rabu dan kamis pada pukul 07.00-09.00 WIB di sekolah. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *example non examples* pada masa pandemi. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *example non*

example pada pembelajaran tematik di dalam nya terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan awal guru juga mengulang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan motivasi.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan cara membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Dengan demikian antara hasil data dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Pada kegiatan awal di MIMA 39 Hidayatul Murid guru melakukan kegiatan apersepsi.

Berdasarkan data dilapangan, pelaksanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik di MIMA 39 Hidayatul Murid khusus nya di kelas IV. Adapun langkah-langkah pembelajaran example non examples sebagai berikut. *Pertama*, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. guru menyiapkan 6 gambar yang berbeda dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 14 siswa. *Kedua*, guru memperlihatkan gambar tersebut didepan kelas. *Ketiga*, guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada semua siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. *keempat*, guru membentuk beberapa kelompok kecil dan melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat

pada lembar kerja. *Kelima*, guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas. Siswa yang maju didepan kelas merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok yang sudah berhasil menganalisis gambar yang diberikan guru. *Keenam*, guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Aris Shoimin bahwa

Dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik, yaitu pertama, guru mempersiapkan gambar-gambar di depan tulis dengan tujuan pembelajaran. kedua, guru menempelkan gambar di papan tulis, ditayangkan melalui OHP atau LCD. Ketiga, guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. Keempat, melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat pada kertas siswa. Kelima, tiap kelompok diberi kesempatan memberikan hasil diskusinya. Guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Dalam pelaksanaan model pembelajaran example non examples ini terdapat sintaks. *Pertama*, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. *Kedua*, guru memperlihatkan gambar tersebut didepan kelas. *Ketiga*, guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada semua siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. *keempat*, guru membentuk beberapa kelompok kecil dan melalui diskusi kelompok, hasil diskusi

dari analisis gambar tersebut di cacat pada lembar kerja. *Kelima*, guru mengintruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mambacakan hasil diskusinya didepan kelas. *Keenam*, guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan temuan dilapangan pada kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan meriview dan memberikan kesimpulan kepada siswa. Selanjutnya berdo'a dan salam penutup.

Temuan tersebut dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksaan proses pembelajaran. cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembalu dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Dengan meriview dan memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran siswa lebih memahami materi yang sudah diberikan.

2. Evaluasi Model Pembelajaran *Example Non Examples* Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid

Berdasarkan temuan peneliti di MIMA 39 Hidayatul Murid evaluasi yang dilakukan guru kelas IV menggunakan penilaian sikap,

pengetahuan dan keterampilan. Guru menggunakan tes lisan dan tulis secara kelompok untuk mengukur hasil belajar siswa.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Sahlan, yaitu

Tes merupakan alat untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang memerlukan jawaban benar atau salah.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Penilaian yang digunakan adalah penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru dan penilaian tugas kelompok.

Berdasarkan temuan di MIMA 39 Hidayatul Murid penilaian sikap dilihat pada saat pembelajaran di kelas. Aspek yang dinilai yaitu sikap disiplin, kepercayaan diri siswa, ketaatan beribadah dan berdoa.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Eko Andiono, yaitu

Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui perilaku spiritual dan sosial peserta didik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Pada evaluasi pembelajaran guru menggunakan penilaian sikap. Dilihat dari sikap disiplin, kepercayaan diri siswa, ketaatan beribadah dan berdoa.

Berdasarkan temuan peneliti di MIMA 39 Hidayatul Murid penilaian keterampilan pada materi SBdP. Guru meminta meminta siswa menyanyikan lagu “Tanah Air” dengan memperhatikan tempo dan tinggi nada dengan tepat saat bernyanyi.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan Sahlan bahwa

Penilaian keterampilan ini berhubungan dengan keterampilan (skill) dalam melakukan sesuatu yang bersikap umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya.

Dengan demikian antara hasil temuan dengan teori yang digunakan sudah sesuai. Pada penilaian keterampilan guru kelas IV menilai pada saat praktek bernyanyi.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian dari penerapan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemic di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember meliputi:

1. Perencanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa covid di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu menyusun silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyiapkan gambar yang berkaitan dengan materi.
2. Pelaksanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa covid di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan example non examples diterapkan pada kegiatan inti. Melalui langkah-langkah di antaranya: Guru mempersiapkan gambar, guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui OHP atau LCD, guru memberikan petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar, melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa hasil diskusi dari analisis tersebut di catat pada kertas kerja siswa, tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, guru mengomentari hasil diskusi siswa kemudian menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

3. Evaluasi model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa covid di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan yaitu penilaian sikap melalui sikap disiplin, kepercayaan diri siswa, ketaatan beribadah dan berdoa. Penilaian pengetahuan melalui keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh guru dan penilaian tugas kelompok. Penilaian keterampilan melalui praktek bernyanyi.

B. Saran

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai penerapan model pembelajaran *example non examples* pada pembelajaran tematik pada masa pandemic di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid, hendaknya memberikan pembinaan mengenai penerapan model-model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *example non examples* agar pembelajaran semakin menarik.
2. Bagi Guru Madrasah Hidayatul Murid, hendaknya guru menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dengan maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman jika akan melakukan penelitian yang sejenis, dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan di peneliian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. *Pengembangan Metode dan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utami, 2012.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Retnawati, Heri. “Teacher Difficulties in Implementasi Thematik Teaching and Learning in Elementary Schools”, *The New Education Review* 48, (2017):202.
- Malawi, Ibadullah, dkk. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. CV .AE Media Grafika, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tawid Kode*. Ciputat Timur: Kalim.
- Ibrohim, Asori. *Jejak Inovasi pembelajaran IPS*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2018.
- Shimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Maftuhin, Arif. *Promoting Disability Rights In Indonesia*. Yogyakarta: PLD PRESS, 2020.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Prastowo, Andin. *Pengembangan Bahan Ajar tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014.
- Prastowo, Andin. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Yunus, Hamza, dkk. *Perencana Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Gora, Winastwan, dkk. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Mukni'ah. *Perencana Pembelajaran*. Jember: Pustaka Pelajar, 2016.
- Budiyartati. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Anggito, Albi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

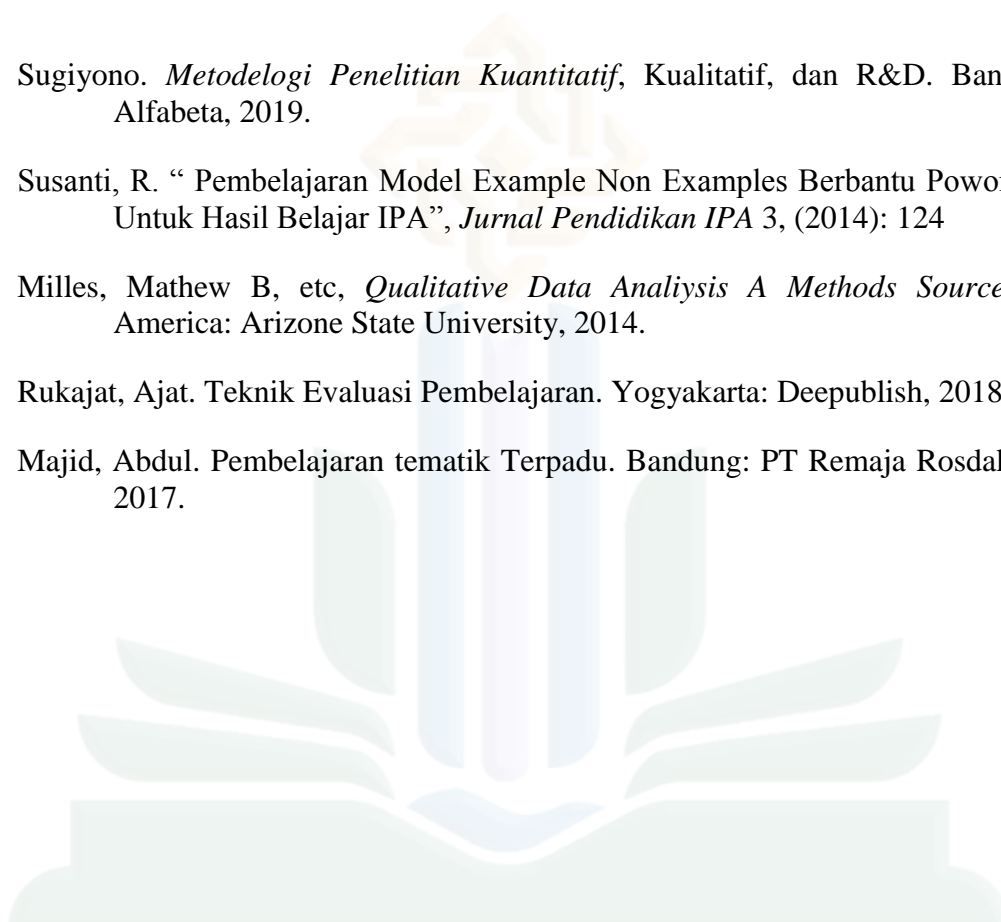
Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Susanti, R. “ Pembelajaran Model Example Non Examples Berbantu Poworpoint Untuk Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Pendidikan IPA* 3, (2014): 124

Milles, Mathew B, etc, *Qualitative Data Analiysis A Methods Sourcebook*, America: Arizone State University, 2014.

Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Majid, Abdul. *Pembelajaran tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Witratul Ihza

NIM : T20174022

Status : Mahasiswa IAIN Jember

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember Tahun Ajaran 2020/2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan hasil penelitian saya tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudia hari ada ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Witratul Ihza

NIM. T20174022

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid Tahun Ajaran 2020/2021	1. Penerapan model pembelajaran example non examples	1. Perencana model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik	1. Perumusan tujuan, dan isi, model pembelajaran example non examples 2. Merancang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan model pembelajaran example non examples	1. Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan 2. Waka Kurikulum MIMA 39 Hidayatul Murid 3. Guru MIMA 39 Hidayatul Murid 4. Peserta Didik Kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid	1. Pendekatan dan jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara Semi Struktur, Observasi Non Partisipan dan dokumentasi 4. Subyek Penelitian: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Kelas, Siswa Kelas IV 5. Keabsahan Data: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Verification	1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid Tahun Ajaran 2020/2021 2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada pembelajaran Tematik Pada Masa Covid tahun Ajaran 2020/2021? 3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Covid Tahun Ajaran 2020/2021?

	<p>2. Pembelajaran tematik</p> <p>3. Pembelajaran pada masa pandemi</p>	<p>2. Pelaksana model pembelajaran examples non examples pada pembelajaran tematik</p> <p>3. Evaluasi model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik</p>	<p>1. Pendahuluan</p> <p>2. Isi</p> <p>3. Penutup</p> <p>Penilaian:</p> <p>a. Sikap</p> <p>b. Pengetahuan</p> <p>c. keterampilan</p>		<p>6. Keabsahan Data: Trianggulasi Sumber, Trianggulasi Teknik</p> <p>7. Tahap-Tahap Penelitian: Tahap Pra-lapangan, Tahap Pelaksanaan Lapangan, Tahap Pasca Lapangan</p>	
--	---	---	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN
(YASPPIBIS)

MIMA 39 HIDAYATUL MURID

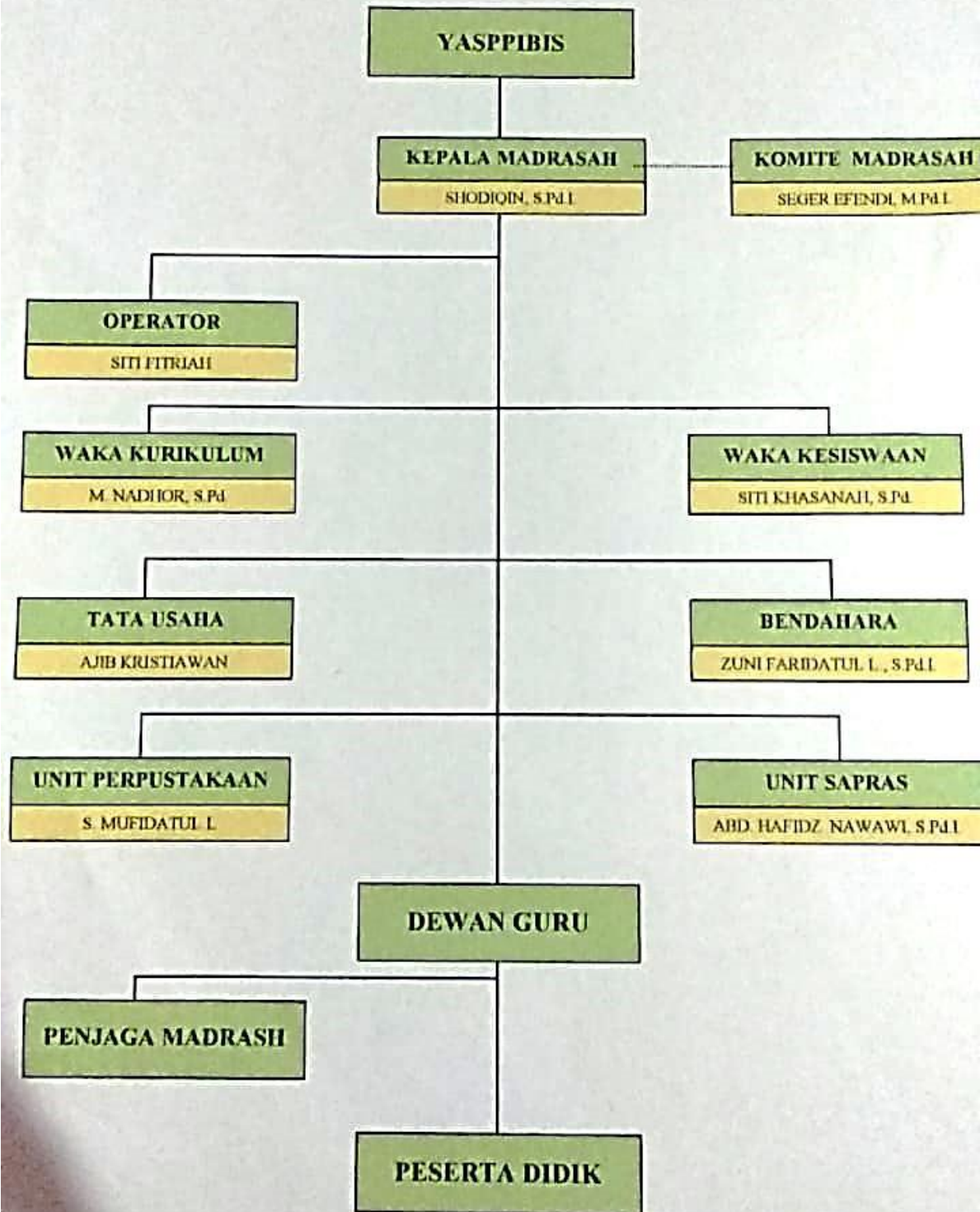
Terakreditasi A

NSM : 111235090376

NPSN : 60715843

Alamat : Jl. KH Dewantara 176 Ampel – Wuluhan – Jember Kode Pos 68162 Email: mima39hm.ampel@gmail.com

STRUKTUR ORGANISASI MIMA 39 HIDAYATUL MURID



Garis Komando : _____

Garis Koordinasi :

REKAPITULASI NILAI SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

1. Penilaian Sikap

BS: Baik Sekali

PB: Perlu Bimbingan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Sikap							
		Ketaatan Beribadah		Percaya Diri		Disiplin		Kebiasaan Berdoa'a	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1	Ahmad Navis Azka Azizi	✓			✓	✓		✓	
2	Ahmad Ramadhan Firmansyah	✓		✓			✓	✓	
3	Akhili Sabela Anjani	✓		✓		✓		✓	
4	Aurel Aulia Putri	✓		✓		✓		✓	
5	Balqis Naja Fania	✓		✓		✓		✓	
6	Kholisatus Syairiroh	✓		✓	✓		✓	✓	
7	M. Shihabul' Alam Annajih Z.A		✓		✓		✓	✓	
8	Moh Aizar Sofarul Wildan		✓	✓		✓		✓	
9	Moh. Wigi Ramadhani	✓		✓		✓		✓	
10	Muh. Bukhori	✓			✓		✓	✓	

	Alfan							
11	Muhammad Yusril Izza Ari Saputra		✓	✓		✓		✓
12	Resti Amalia	✓		✓		✓		✓
13	Shinta Kamalia Azkiya	✓		✓		✓		✓

2. Penilaian Pengetahuan

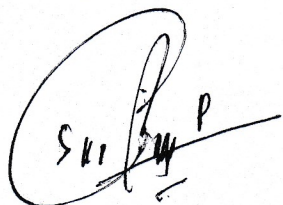
No	Nama Kelompok	Scor
1	Ahmad Navis Azka Azizi	82
	Aurel Aulia Putri	82
	Akhili Sabela Anjani	82
	Resti Amalia	82
	Ahmad Ramadhan Firmansyah	82
2	Shinta Kamalia Azkiya	79
	Muhammad Yusril Izza Ari Saputra	79
	Kholisatus Syairiroh	79
	Muh. Bukhori Alfan	79
3	Moh. Wigi Ramadhani	80
	M. Shihabul' Alam Annajih Z.A	80
	Moh Aizar Sofarul Wildan	80
	Balqis Naja Fania	80

3. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Keterampilan	
		Kehafalan Lirik	Tempo Nada
		Skor	Skor
1	Ahmad Navis Azka Azizi	78	74
2	Ahmad Ramadhan Firmansyah	76	72
3	Akhili Sabela Anjani	76	74
4	Aurel Aulia Putri	79	80
5	Balqis Naja Fania	78	80
6	Kholisatus Syairiroh	76	72
7	M. Shihabul'Alam Annajih Z.A	77	76
8	Moh Aizar Sofarul Wildan	77	77

9	Moh. Wigi Ramadhani	78	75
10	Muh. Bukhori Alfan	75	72
11	Muhammad Yusril Izza Ari Saputra	79	80
12	Resti Amalia	82	85
13	Shinta Kamalia Azkiya	80	80

Mengetahui
Kepala Madrasah,

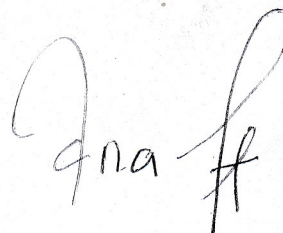


(Bpk. SHODIQIN, S.PdI)

NIP : -

Ampel, 25 Maret 2021

Guru Kelas IV



(Ibu ANA LAILATUL F., M.PdI)

NIP : -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1275/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

01 Maret 2021

Yth. Kepala MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan
Jl. KH Dewantara 176 Ampel-Wuluhan-Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Witratul Ihza
NIM : T20174022
Semester : DELAPAN (8)
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Pada Pembelajaran Tematik di MIMI 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2019/2020** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Shodiqin, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru MIMA 39 Hidayatul Murid
4. Peserta Didik Kelas IV

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 01 Maret 2021

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN
(YASPPIBIS)

MIMA 39 HIDAYATUL MURID

Terakreditasi A

NSM : 111235090376

NPSN : 60715843

Alamat : Jl.KH Dewantoro 176 Ampel – Wuluhan – Jember Kode Pos 68162 Email : mihmampel1963@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 237/MIMA.39.HM/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shodiqin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIMA 39 Hidayatul Murid
Alamat Lebag : Jl. KH. Dewantara 176 Ampel

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Witratul Ihza
NIM : T20174022
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyelesaikan penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples pada Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Kelas IV di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan Tahun Ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan dari 01 Maret 2021 sampai dengan 29 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 29 Maret 2021

Kepala Madrasah

Shodiqin, S.Pd.I

**DATA SISWA KLS IV MIMA 39
HIDAYATUL MURID**

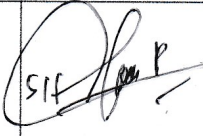



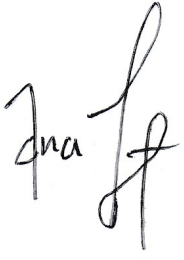
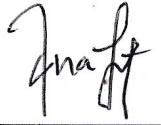
NO	Nomor Induk	NISN	NAMA SISWA	NAMA SINGKAT SISWA
1	3146	0101506831	Ahmad Navis Azka Azizy	Navis
2	3147	0102161614	Ahmad Ramadhani Firmansyah	Rafi
3	3148	0118352210	Akhili Sabela Anjani	Anjani
4	3149	0108370285	Aurel Aulia Putri	Aurel
5	3150		Balqis Naja Fania	Balqis
6	3151	0106536495	Kholisatus Syariroh	Lisa
7	3152	0114852270	M. Shihabul 'Alam Annajih Z.A	Shihab
8	3153	0118854103	Moh 'Aizar Sofarul Wildan	Wildan
9	3154		Moh. Wigi Ramadhani	Dani
10	3155		Muh. Bukhori Alfian	Alfan
11	3156	0114944858	Muhammad Yusril Izza Ari Saputra	Yusril
12	3158	0115874251	Resti Amelia	Resti
13	3159	0118964823	Shinta Kamalia Azkiya	Shinta





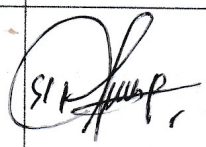
UIN





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MIMA 39 HIDAYATUL MURID WULUHAN JEMBER

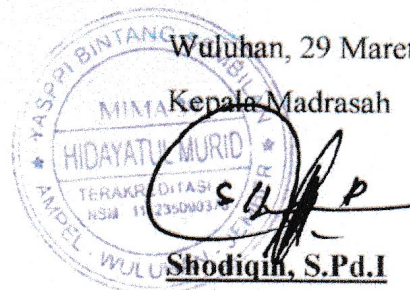
No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Diterima	Paraf
1	2	3	4	5
1	22-02-2021	Observasi Awal dengan Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid	Shodiqin, S.Pd.I	
	22-02-2021	Wawancara Awal Penerapan <i>Example Non Example</i> dengan guru kelas IV	Ana Lailatul F, M. PDI	
2	03-03-2121	Penyerahan Surat Penelitian kepada kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid	Shodiqin, S.Pd.I	
	03-03-2121	Wawancara Penerapan Model <i>Example Non Examples</i> dengan guru kelas IV	Ana Lailatul F, M. PDI	
3	10-03-2021	Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Example Non Examples</i>	Ana Lailatul F, M. PDI	
	10-03-2021	Wawancara Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Model	Ana Lailatul F, M. PDI	

		Pembelajaran dengan guru kelas IV		
4	17-03-2021	Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Example Non Examples</i>	Ana Lailatul F, M. PDI	
	17-03-2021	Wawancara Pelaksanaan dan Evaluasi Model <i>Example Non Example</i> dengan peserta didik kelas IV	Aurel Aulia Putri	
	17-03-2021	Wawancara Pelaksanaan dan Evaluasi Model <i>Example Non Example</i> dengan peserta didik kelas IV	Balqis Naja Fania	
	17-03-2021	Wawancara Pelaksanaan Model <i>Example Non Examples</i> dengan peserta didik kelas IV	Shinta Kamalia Azkiya	
5	22-03-2021	Wawancara Perencanaan Penerapan Model <i>Example Non Example</i> dengan Kepala Madrasah MIMA 39 Hidayatul Murid	Shodiqin, S.Pd.I	

	22-03-2021	Wawancara Perencanaan Model Pembelajaran <i>Example Non Examples</i> dengan Waka Kurikulum	M. Nadhor, S.Pd	
6	25-03-2020	Meminta Struktur Organisasi dan Visi Misi MIMA 39 Hidayatul Murid	Siti Fitriah	
	25-03-2020	Melengkapi Dokumentasi	M. Nadhor, S.Pd	
7	31-03-2021	Penerimaan Surat Penelitian	Shodiqin, S.Pd.I	

Wuluhan, 29 Maret 2021

Kepala Madrasah



Shodiqin, S.Pd.I

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai	1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama. 1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dan menyebutkan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan</p>		<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam 		<p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami hubungan manusia dengan lingkungan, contoh 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan</p>		kehidupan sehari-hari.		<p>sumber energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • memahami jenis-jenis sumber energi. • Perilaku-perilaku yang menunjukkan • Mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia. <p>Keterampilan</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.				Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran tentang energi air dan listrik. melakukan wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar 		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara	• wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	• Membaca bacaan tentang lingkungan. • Membuat peta pikiran. • Melakukan wawancara. • Wawancara.		<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu berjudul “Alam Bebas” Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Mengidentifikasi sumber-sumber energi yang ada di sekitar kita. Bernyanyi dengan ketetapan nada 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>				<p>dan tempo</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu "Alam Bebas" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-	3.5.1 Mengetahui dan mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber energi dan perubahan bentuk energi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks dan mengamati gambar tentang energi air dan listrik. Berdiskusi tentang energi air dan listrik. Mengidentifikasi sumber- 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>hari.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil</p>		<p>sumber energi yang ada di sekitar kita.</p>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.						
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<p>3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dan menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar lingkungan alam. •Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesejahteraan masyarakat dengan tepat.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu "Alam Bebas" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.	• tempo dan tinggi rendah nada.	• Menyanyikan lagu berjudul "Alam Bebas". • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo.				

Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga</p>	<p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kewajiban dan hak warga masyarakat • Sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. • Menemukan contoh perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Menyebutkan dan memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan</p>		<p>yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pemanfaatan sumber daya alam, mengetahui manfaat makhluk hidup, mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p>				<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Memahami manfaat makhluk hidup. • Menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. • Memahami arti lirik sebuah lagu. • Memahami pemanfaatan sumber daya alam. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. Membuat peta pikiran tentang energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Wawancara tentang perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan 		
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.</p>	<p>3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar.</p> <p>4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang sumber daya alam. Membuat peta pikiran. Melakukan wawancara. Membaca. Wawancara. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>				sehari-hari terhadap sumber daya alam.		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan sumber energi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif • siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. • Membaca bacaan tentang sumber daya alam. • Mengamati gambar. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>	<p>perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.1 Mengetahui sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi,</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan tepat.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p>						
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat	3.1.1 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar manfaat makhluk hidup. • Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar. 4.1.1 Melakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.		alam di Indonesia. • Membaca bacaan tentang pemanfaatan.				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat. 4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat. 4.2.2 Menyanyikan lagu	<ul style="list-style-type: none"> • tempo dan tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air. • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>“Tanah Air” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>						

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 3 : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga</p>	<p>1.2.1 Mematuhi kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2.1 Mematuhi sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kewajiban dan hak warga masyarakat • sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan menyelesaikan soal berkaitan dengan median dan modus. • Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>2.2.2 Menjalankan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>sehari-hari terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan. Mengidentifikasi akibat tidak dilaksanakannya pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan perilaku merusak lingkungan alam. 		<ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sumber-sumber energi alternatif. Memahami hak dan kewajiban 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>3.2.2 Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.1 Melakukan identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresetasikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan</p>				<p>terhadap lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami usaha pelestarian lingkungan alam. • Menunjukkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami arti lirik sebuah lagu, memahami usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. • Memahami dampak tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban secara 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		hak sebagai warga masyarakat terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.				seimbang, mengidentifikasi perilaku merusak lingkungan. Keterampilan		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.	3.3.1 Mencatat informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 3.3.2 Menguraikan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. 4.3.1 Melaporkan hasil wawancara menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> wawancara menggunakan daftar pertanyaan wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. Membuat peta pikiran. Melakukan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha pelestarian lingkungan alam. Wawancara. 		Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. Melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan benar. Menyanyikan lagu berjudul 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis dengan tepat.</p>				<p>“Air Bersih”</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terhadap lingkungan. Bernyanyi dengan ketetapan nada dan tempo, 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Memahami sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternative 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang sumber daya alam yang berpotensi menjadi sumber energi alternatif. Mengamati gambar perilaku yang mencerminkan usaha pelestarian 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan.	<p>sehari-hari dengan benar.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>4.5.1 Melakukan pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.</p> <p>4.5.2 Mempresentasikan hasil pengamatan dan</p>		<p>lingkungan dan yang merusak lingkungan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi usaha-usaha pelestarian sumber daya alam. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi dengan tepat.						
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar. • Mengamati gambar tentang usaha pelestarian kekayaan hayati hewan dan tumbuhan. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang, pemanfaatan dan usaha pelestarian sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.</p>						
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyesuaikan lagu dengan tempo dan tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • tempo dan tinggi rendah nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu berjudul “Air Bersih” • Menyanyikan lagu dengan memerhatikan ketepatan nada dan tempo. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		rendah nada. 4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.						

Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Bpk. SHODIQIN, S.PdI)

NIP : -

Ampel, 25 Maret 2021
Guru Kelas IV

(Ibu ANA LAILATUL F., M.PdI)

NIP : -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIMA 39 HIDAYATUL MURID
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran :
Alokasi Waktu : 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy

SBdP

3.2 Mengetahui tempo dan tinggi rendah nada

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

Indikator :

- Memahami jenis-jenis sumber daya alam.
- Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya .
- Memahami tempo dan tinggi nada

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
4. Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
6. Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri.
7. dengan menyanyikan lagu nasional dapat menanamkan jiwa nasionalisme peserta didik

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai protokol kesehatan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kayanya Negeriku". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru menyampikan materi pelajaran ▪ Guru meminta anak memperhatikan gambar ▪ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil ▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan gambar yang sudah di berikan lalu menceritakan gambar tersebut. ▪ Guru meminta siswa untuk praktik menyanyikan lagu nasional <p style="text-align: center;">Proses KBM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ▪ Guru meminta semua siswa untuk bernyanyi lagu nasional ▪ sekitarnya. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku, teks bacaan manfaat makhluk hidup, bacaan tentang sumber daya alam, gambar hewan, daftar pertanyaan wawancara, peta jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.
- Media Gambar

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan prestasi unjuk kerja atau hasil karya.

Mengetahui

Kepala Madrasah,

(Bpk. SHODIQIN, S.PdI)

NIP : -

Ampel, 25 Maret 2021

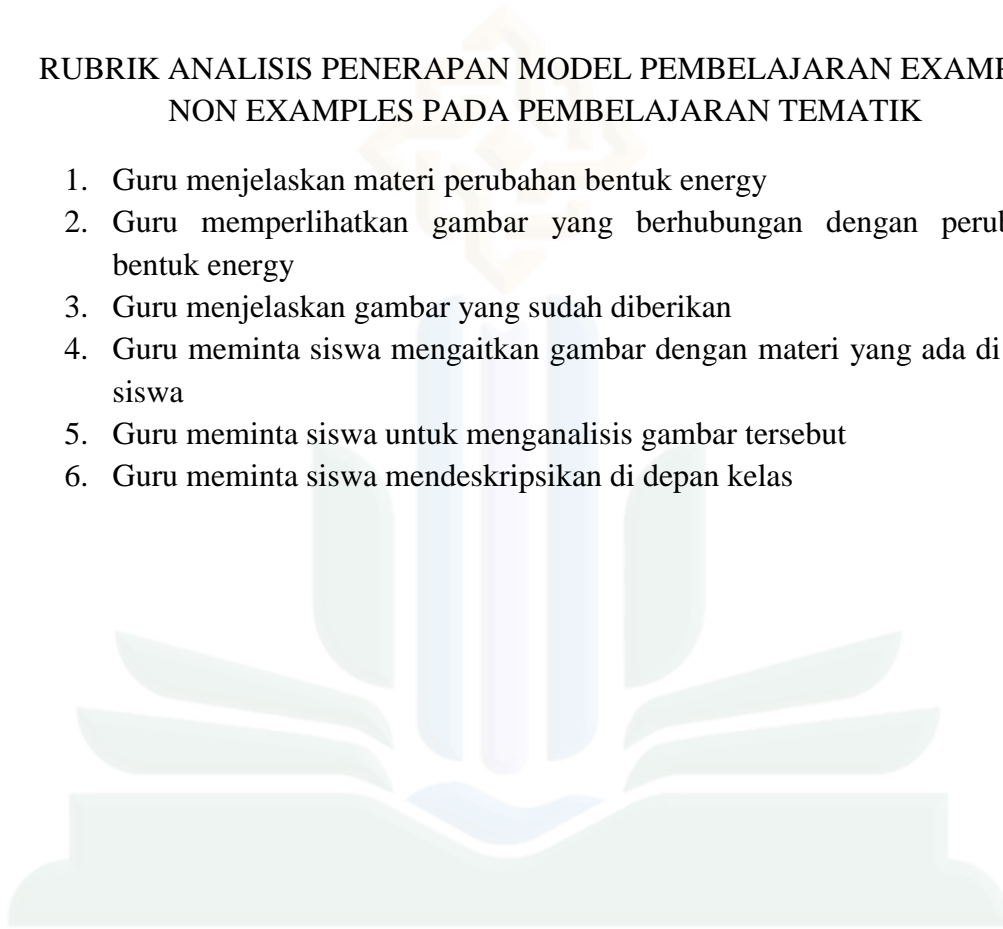
Guru Kelas IV

(Ibu ANA LAILATUL F., M.PdI)

NIP : -

RUBRIK ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE
NON EXAMPLES PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

1. Guru menjelaskan materi perubahan bentuk energy
2. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan perubahan bentuk energy
3. Guru menjelaskan gambar yang sudah diberikan
4. Guru meminta siswa mengaitkan gambar dengan materi yang ada di buku siswa
5. Guru meminta siswa untuk menganalisis gambar tersebut
6. Guru meminta siswa mendeskripsikan di depan kelas



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Kondisi Objek Penelitian
2. Perencana model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wulhan tahun ajaran 2020/2021.
3. Pelaksanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wulhan tahun ajaran 2020/2021.
4. Evaluasi model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wulhan tahun ajaran 2020/2021.

B. Wawancara

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wulhan tahun ajaran 2020/2021.

Dalam perencanaan terdapat beberapa hal yang dipertanyakan, yaitu:

- a. Bagaimana perumusan tujuan model pembelajaran examples non example dan pembelajaran tematik
- b. Bagaimana perumusan isi model pembelajaran examples non examples dan pembelajaran tematik
- c. Bagaimana merancang perencanaan penerapan model pembelajaran example non examples dan pembelajaran tematik

- d. Bagaimana merancang pelaksanaan penerapan model pembelajaran example non examples dan pembelajaran tematik
 - e. Bagaimana merancang evaluasi penerapan model example non examples
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluan tahun ajaran 2020/2021.

Dalam pelaksanaan terdapat beberapa hal yang di pertanyakan, yaitu:

- a. Bagaimana seorang guru membuka pendahuluan dalam pembelajaran?
 - b. Bagaimana seorang guru menyampaikan isi dalam pembelajaran?
 - c. Bagaimana seorang guru mengevaluasi siswa dalam pembelajaran?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluan Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam evaluasi terdapat hal yang dipertanyakan, yaitu: bagaimana penilaian dari penerapan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemic.

C. Dokumentasi

1. Sejarah dan Profil Madrasah
2. Visi dan misi madrasah
3. Struktur organisasi
4. Data jumlah siswa kelas IV MIMA 39 Hidayatul Murid

5. Dokumentasi tentang model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran example non examples
6. Pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan.
7. Dokumen tentang model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model pembelajaran example non examples pada pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIMA 39 Hidayatul Murid Wuluhan.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala madrasah Bpk. Shodiqin., S.Pd.I



Wawancara dengan Bpk. Kurikulum M. Nador., S.Pd.I

BIODATA PENULIS



Nama : Witratul Ihza
NIM : T20174022
Tempat /tgl Lahir : Negara, 01 Juni 1999
Alamat : Jembrana – Bali
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Email : Witratuliha99@gmail.com
Nomer Telpon : 082331672716

Riwayat Pendidikan

SD : SDN I Loloan Timur
SMP : Mts. Negeri Jembrana
MA : MAN I Jembrana
SI : UIN KH Achmad Siddiq Jember